

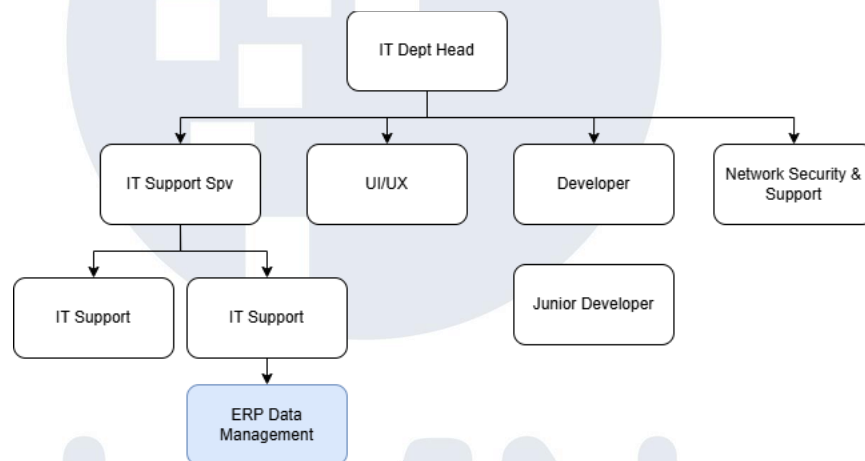
BAB III

PELAKSANAAN KERJA

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai ERP Data Management pada PT Arka Group, terdapat beberapa alur komunikasi yang dilakukan secara terstruktur, selain itu posisi sebagai ERP Data Management juga dipetakan dalam diagram seperti berikut:

3.1.1 Kedudukan

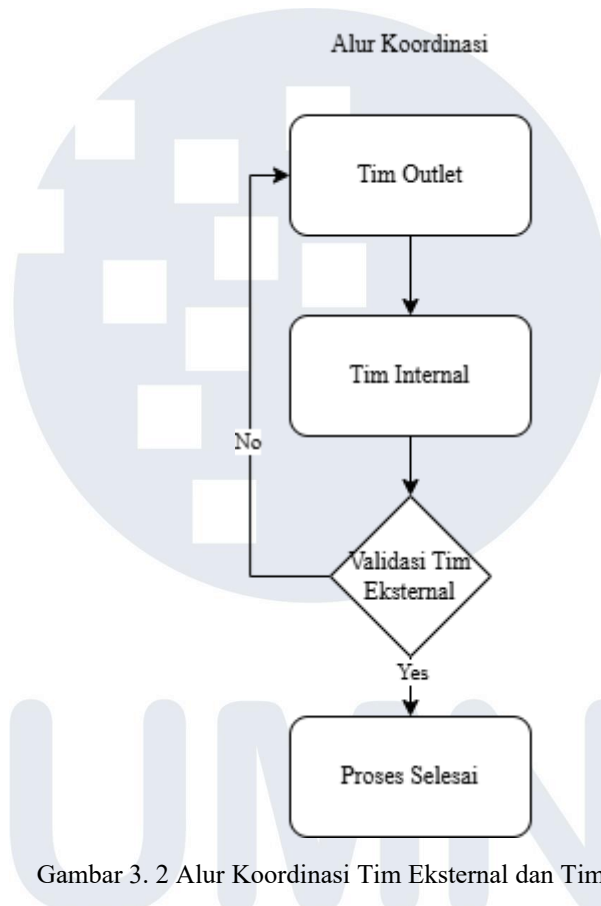


Gambar 3. 1 Kedudukan ERP Data Management Intern

Pada Gambar 3.1 merupakan bagan dari kedudukan ERP Data Management pada PT Arka Group. Keberadaan dari posisi intern ini dibawah dari IT Dept Head lalu dinaungi oleh IT Support Supervisi. Dapat diartikan bahwa posisi ERP Data Management Intern ada dibawah tanggungjawab dan bekerjasama dengan tim IT Support.

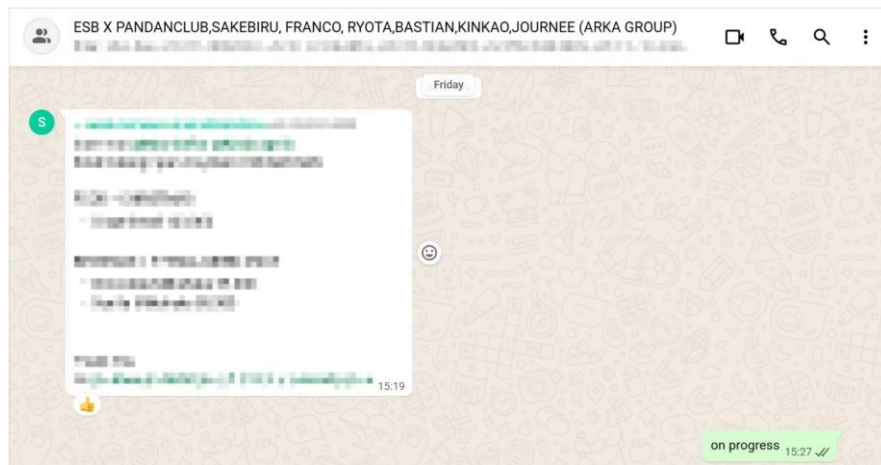
3.1.2 Koordinasi

Bagian ini berisi menjelaskan informasi alur koordinasi pekerjaan pada perusahaan magang. Alur koordinasi ini dapat pula dilengkapi dengan bagan alur kerja seperti contoh di bawah ini:



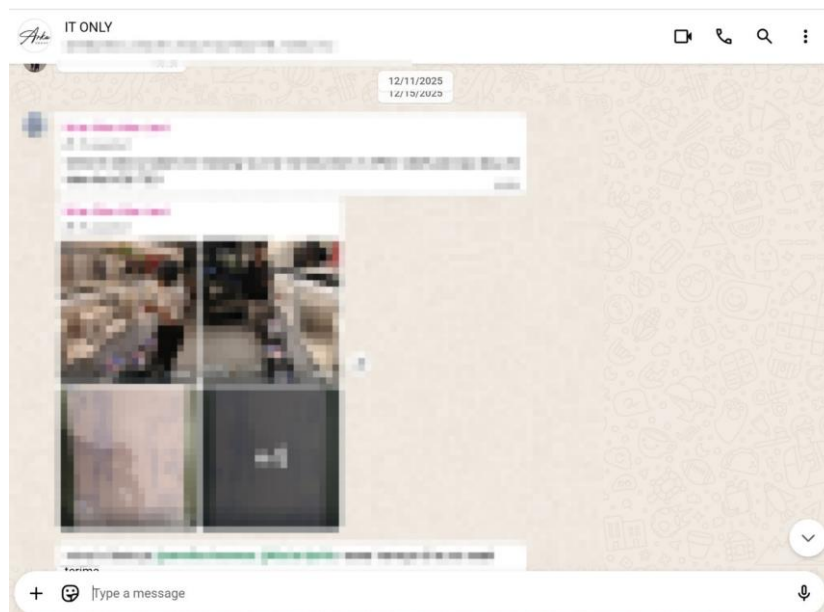
Gambar 3. 2 Alur Koordinasi Tim Eksternal dan Tim Internal

Berdasarkan Gambar 3.2 merupakan alur koordinasi yang dilakukan oleh tim eksternal dan tim internal. Proses awal diawali dari tim outlet atau eksternal dalam melakukan pengajuan request, lalu tim internal mendapatkan informasi terkait request yang diajukan. Setelah itu tim internal melakukan dokumentasi terkait request yang diajukan, setelah melakukan dokumentasi, tahap validasi kepada tim eksternal dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengecek data yang diinput apakah sudah sesuai atau belum. Jika sudah selesai maka proses selesai namun jika belum sesuai proses dimulai dari awal.



Gambar 3. 3 Grup Whatsapp Tim Internal dengan Tim Outlet

Gambar 3.3 merupakan tampilan room chat pada grup yang berisikan tim internal dan tim eksternal (outlet). Grup ini digunakan untuk media komunikasi terkait pengajuan request outlet terkait data menu, kendala yang terjadi pada outlet, serta informasi terkait sistem POS pada outlet. Beberapa outlet seperti Pandan Club, Ryota, Bastian, KinKao, Journee, dsb yang menjadi bagian dari Arka Group termasuk dalam grup ini. Oleh karena itu, media komunikasi menggunakan grup Whatsapp cukup mendukung dalam operasional bisnis.



Gambar 3. 4 Group Whatsapp Tim Internal IT

Gambar 3.4 merupakan tampilan room chat dari grup Whatsapp tim internal IT. Di grup ini mayoritas seluruh kegiatan atau keluar masuk barang akan diinfokan melalui grup internal. Selain itu, grup ini juga digunakan sebagai media komunikasi dan bertukar informasi antar tim IT.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam mendukung proses pelaksanaan aktivitas magang, terdapat beberapa tugas yang dilaksanakan dalam mengelola data outlet atau *brand* pada sistem ERP POS ESB Core di PT Arka Group. Seluruh aktivitas magang masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan dari outlet. Adapun rincian tugas dan aktivitas kerja magang yang telah dilaksanakan selama periode magang beserta waktu pelaksanaannya. Berikut merupakan visualisasi pelaksanaan magang dalam bentuk tabel dan Tabel 3.1 memberikan gambaran mengenai jenis aktivitas magang yang dilakukan:

Tabel 3. 1 Rincian Kerja Magang

No.	Aktivitas Kerja	Rentang Tanggal
1	Memahami alur komunikasi request outlet Arka Group	1 Sept – 30 Sept 2025
2	Memahami fungsi fitur pada sistem ESB Core	1 Sept – 30 Sept 2025
3	Membuat menu category baru untuk outlet pada ESB Core	15 Sept – 20 Des 2025
4	Melakukan penambahan menu baru pada ESB Core	15 Sept – 20 Des 2025
5	Melakukan pembuatan menu package pada ESB Core	22 Sept – 13 Okt 2025 10 Nov – 1 Des 2025
6	Mengelola voucher promosi untuk Outlet pada ESB Core	20 Okt – 27 Okt 2025 24 Nov – 1 Des 2025
7	Melakukan perubahan harga menu pada ESB Core	15 Sept – 6 Okt 2025 20 Okt – 17 Nov 2025 8 Des – 20 Des 2025
8	Melakukan pemindahan menu category pada ESB Core	13 Okt – 17 Okt 3 Nov – 17 Nov 2025

Selama proses pelaksanaan aktivitas magang, terdapat beberapa *tools* yang digunakan untuk membantu melancarkan waktu efektivitas pekerjaan. Berikut merupakan *tools* yang digunakan sebagai pendukung dalam mengerjakan aktivitas kerja magang, sebagai berikut:



Gambar 3. 5 Logo Whatsapp

Dalam menjalankan proses magang diperlukan komunikasi antar tim internal maupun tim eksternal. Komunikasi ini dilakukan melalui *tools* media sosial yaitu Whatsapp. Whatsapp sendiri merupakan aplikasi *chatting* atau *messages* yang ada pada seluruh sistem operasi *smartphone*. Aplikasi Whatsapp ini juga digunakan pengguna untuk melakukan aktivitas pengiriman pesan, video, foto, dan dokumen [17] Pada konteks pelaksanaan magang ini, sebagai *intern* ERP & Data Management menggunakan aplikasi Whatsapp untuk melakukan komunikasi. Aplikasi ini digunakan untuk berkoordinasi dengan tim internal khususnya tim IT/ERP dan tim eksternal yaitu tim outlet. Dengan menggunakan aplikasi ini, mempermudah proses komunikasi terkait dengan *request* pengelolaan data outlet dan menjadi media komunikasi utama apabila terjadi kendala operasional yang dialami pada outlet. Oleh karena itu, bantuan aplikasi Whatsapp sangat mendukung kelancaran operasional dan membantu dalam mendukung komunikasi dengan cepat dan *real-time*.



Gambar 3. 6 Logo ESB Core

Selain menggunakan aplikasi Whatsapp, dalam mengelola data outlet PT Arka Group menggunakan ERP dari ESB atau Esensi Solusi Buana sebagai pusat pengelolaan data operasional yang mendukung aktivitas transaksi outlet. Karena sistem ERP yang digunakan ini telah terintegrasi dengan sistem POS pada outlet. Sistem ERP memiliki peran penting sebagai *backbone* perusahaan yang mendukung proses integrasi internal dan sistem informasi [2]. Sistem ERP ESB ini juga sudah dilengkapi oleh fitur laporan penjualan sehingga perusahaan mudah dalam memantau kinerja dari laporan penjualan, sudah terintegrasi dengan sistem *business intelligence* yang dapat mengatur strategi bisnis menjadi lebih efektif, dan sudah terdapat manajemen stok untuk mengetahui persediaan secara optimal [18]. Dengan menggunakan *software* ESB Core ini, sebagai intern ERP Data Management mampu mengelola berbagai aktivitas seperti pengelolaan data, penambahan menu, pembuatan kategori menu baru, pembuatan voucher, dan pembuatan menu package sesuai dengan kebutuhan pada outlet. Seluruh aktivitas yang dilakukan pada ESB Core ini secara otomatis langsung terintegrasi dengan sistem POS di outlet. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan magang ini, ESB Core menjadi alat bantu utama atau pusat dalam menjalankan aktivitas magang yaitu pengelolaan data pada master menu dan promosi.



Gambar 3. 7 Logo Microsoft Excel

Microsoft Excel digunakan juga sebagai alat pendukung proses dokumentasi dan pencatatan aktivitas perubahan data yang dilakukan pada ESB Core dan *request outlet*. *Tools* ini memiliki peran sebagai media dokumentasi pencatat perubahan harga menu, penambahan menu baru, pemindahan kategori menu, serta aktivitas pembaruan data lainnya yang berkaitan dengan permintaan outlet. Penggunaan *tools* Microsoft Excel juga membantu pekerjaan magang menjadi data yang lebih terstruktur dan sistematis. Sehingga hal ini dapat memudahkan dalam proses *monitoring* dan validasi setiap perubahan yang ada pada ESB. Oleh karena itu, dengan dilengkapi dokumentasi yang baik dan tersusun, proses pengelolaan dan *history* perubahan dapat menjadi lebih terkontrol dan transparan.

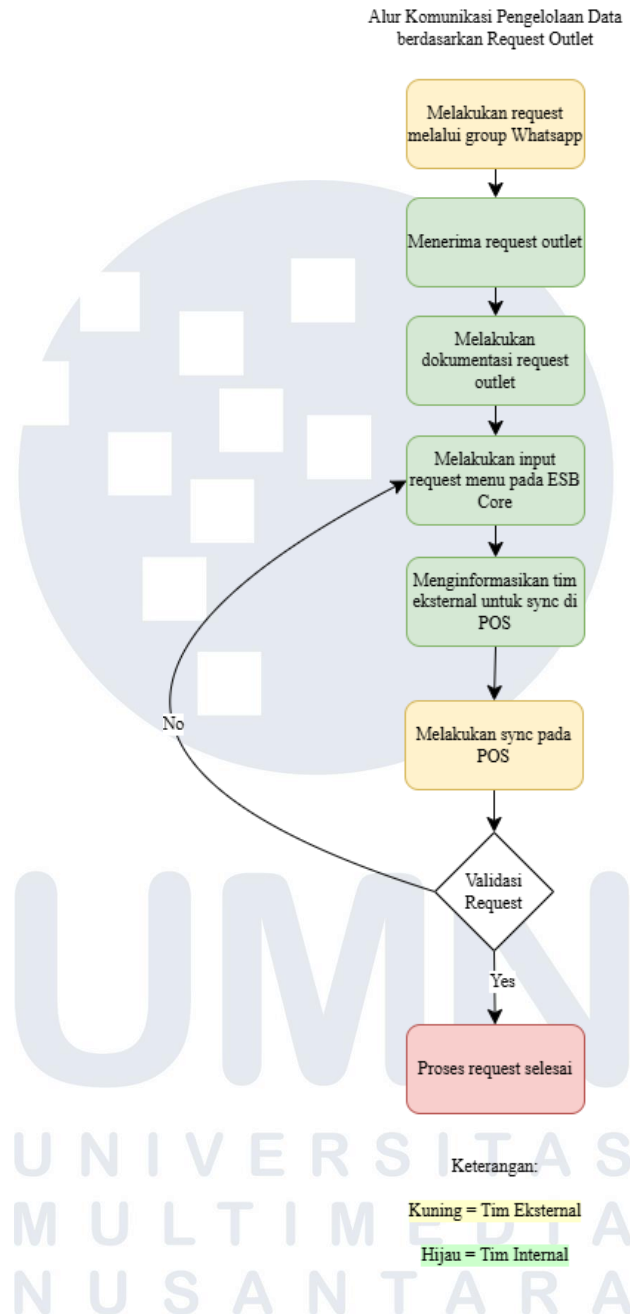
Setelah memberikan gambaran fungsi dari masing-masing *tools* yang digunakan sebagai intern ERP Data Management, pada sub-bab 3.3 akan menjabarkan aktivitas kerja magang berdasarkan sub-bab dan *Gantt Chart* pada Tabel 1.1. Uraian dari aktivitas kerja magang adalah sebagai berikut:

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Dalam menjalankan proses kerja magang, peran ERP Data Management memiliki berbagai tahapan pekerjaan yang memiliki tujuan untuk mendukung kelancaran proses operasional khususnya dalam mengelola data menu pada outlet PT Arka Group. Berikut merupakan proses pelaksanaan kerja magang sebagai ERP Data Management:

3.3.1 Proses Pelaksanaan

3.3.1.1 Memahami alur komunikasi request outlet Arka Group



Gambar 3. 8 Alur Komunikasi *Request Outlet*

Pada Gambar 3.8 merupakan visualisasi alur komunikasi dari proses outlet melakukan *request* seperti penambahan menu, perubahan harga, penambahan kategori, dan proses *request* lainnya. Sebagai intern ERP Data Management, proses ini penting sekali untuk dipahami dan

dilakukan karena proses ini menyangkut komunikasi dengan pihak tim eksternal.

Proses pertama pengelolaan data menu diawali dari tim internal menerima informasi dari tim eksternal melalui grup *chat* Whatsapp. Dalam tahap ini, tim eksternal akan mendetailkan *request* dari outlet seperti penambahan menu baru, perubahan harga, maupun pembuatan menu package. Setelah informasi *request* diterima, tim internal melakukan tahap dokumentasi terlebih dahulu untuk sebelum melakukan perubahan pada ESB Core. Proses dokumentasi ini bertujuan untuk meminimalisasikan resiko kesalahan input pada sistem.

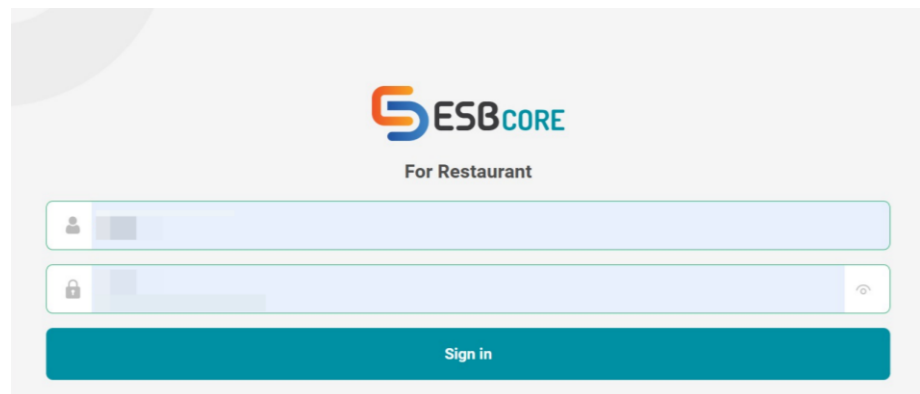
Langkah selanjutnya adalah tahap penginputan data pada sistem ERP ESB Core. Hal ini sebagai intern ERP Data Management bertanggungjawab dalam informasi yang diinput pada sistem dan harus sesuai dengan *request* dari outlet. Setelah berhasil melakukan input data, maka tim internal akan memberikan instruksi lanjutan untuk tim eksternal melakukan sinkronisasi pada sistem POS di outlet. Hal ini bertujuan untuk menarik data atau data pada POS ter-*update* dengan data terbaru yang telah diperbaharui.

Tahap terakhir adalah tahap yang paling krusial, dimana akan dilakukan validasi oleh tim eksternal langsung pada sistem POS di outlet. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang muncul pada POS ini apakah sudah sesuai ataupun belum. Jika hasil output pada POS berbeda atau error maka tim eksternal akan menginformasikan kepada tim IT atau tim internal. Namun, jika hasil output sudah sesuai maka proses *request* selesai.

3.3.1.2 Memahami fungsi fitur pada sistem ESB Core

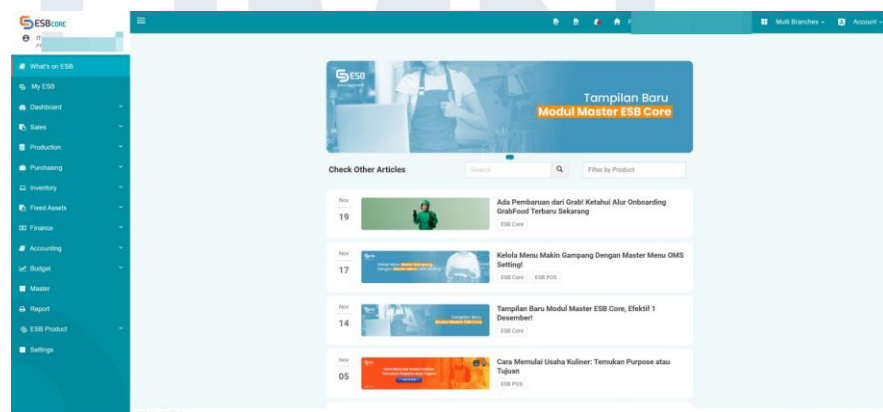
Kegiatan selanjutnya adalah memahami fungsi fitur pada ESB Core. Pada proses magang ini, menggunakan website

<https://www.esbcore.co.id/site/login> untuk mengakses sistem ERP yang terintegrasi dengan sistem POS pada outlet. Setelah mengunjungi *website* tersebut, maka tampilan akan seperti pada Gambar 3.7:



Gambar 3. 9 Tampilan Awal Website ESB Core

Gambar 3.9 merupakan tampilan awal website ESB Core yang berisikan kolom untuk pengguna melakukan login. Terdapat kolom *username* untuk input nama pengguna dan kolom *password* untuk menginput kata sandi. Setelah berhasil melakukan login, selanjutnya pengguna akan dibawa ke tampilan *dashboard* seperti gambar berikut:



Gambar 3. 10 Dashboard Website ESB Core

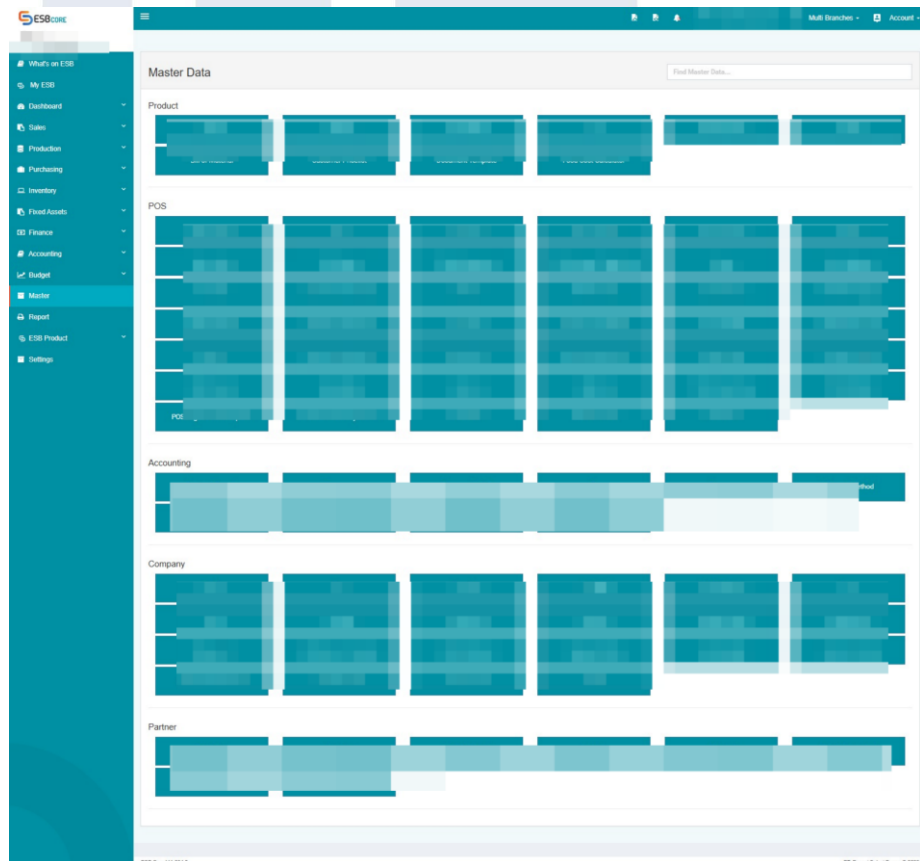
Gambar 3.10 merupakan tampilan *dashboard* pada website ESB Core setelah pengguna berhasil melakukan proses login dengan *username* dan *password* yang sesuai. Pada halaman awal ESB Core

terdapat beberapa artikel yang disediakan oleh pihak vendor untuk membantu dan menambahkan informasi terhadap pengguna. Lalu disebelah kiri terdapat nama *user* dan beberapa modul yang tersedia pada ESB Core.



Gambar 3. 11 Menu Bar Sistem ESB Core

Di sisi lain, pada bagian atas *dashboard* website terdapat beberapa fitur seperti *export-import* dokumen, fitur notifikasi, penjelasan nama perusahaan, fitur pemilihan cabang outlet, dan fitur *setting account*.



Gambar 3. 12 Tampilan Master Data Pada ESB Core

Pada bagian master data, bagian ini berisikan pusat dari sistem ERP ESB Core. Terdapat beberapa kategori fungsional yang utama seperti *Product*, *POS*, *Accounting*, *Company*, dan *Partner*. Modul master ini

digunakan untuk mengintegrasikan berbagai kategori informasi dari menu outlet yang disusun secara terstruktur dan sistematis sehingga *monitoring* data secara terpusat menjadi mudah. Masing-masing kategori ini terdapat sub-kategori didalamnya yang memiliki peran fitur yang berbeda-beda. Berikut merupakan masing-masing kegunaan kategori dalam bentuk tabel:

Tabel 3. 2 Deskripsi Fungsi Kategori Master Data

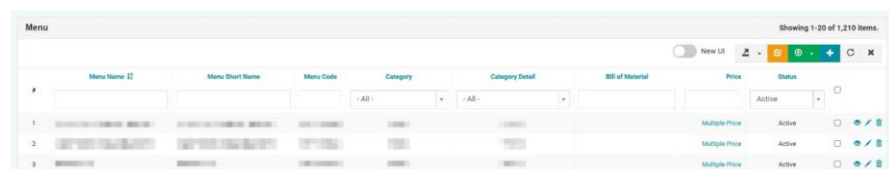
No.	Kategori Master Data	Deskripsi
1	Product	Pada kategori product ini berfokus pada detail setiap product atau material yang digunakan pada outlet.
2	POS (Point of Sale)	Bagian POS atau Point of Sale berfokus pada data yang akan berkaitan dengan sistem POS outlet. Jika ada penambahan menu, perubahan harga, maupun <i>request</i> lainnya pada outlet maka akan diatur melalui kategori POS.
3	Accounting	Pada modul accounting digunakan untuk melihat transaksi penjualan dan keuangan dari proses bisnis yang berjalan.
4	Company	Bagian company ini berfungsi untuk mengelola kebutuhan perusahaan dan sebagainya.
5	Partner	Untuk kategori partner ini digunakan jika ada kerjasama dengan pihak eksternal atau pihak luar seperti supplier, member, tenant, dan sebagainya.

Tabel 3.2 telah menjabarkan fungsi dari masing-masing kategori pada ESB Core yang mengelola outlet PT Arka Group. Masing-masing kategori ini memiliki sub-kategori didalamnya dengan jumlah yang berbeda. Berikut merupakan tabel dari jumlah sub-kategori pada master data:

Tabel 3. 3 Jumlah Sub Kategori Master Data

No.	Kategori	Jumlah Sub Kategori
1	Product	10
2	POS (Point of Sale)	41
3	Accounting	10
4	Company	22
5	Partner	8

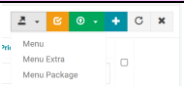
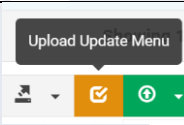
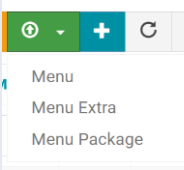
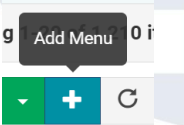
Dalam mengelola proses operasional pada outlet, Arka Group menggunakan beberapa pilihan sub-kategori pada Master Data dan berfokus pada kategori POS. Fokus ini dikarenakan mayoritas dari aktivitas operasional harian outlet menggunakan sistem POS. Berdasarkan Tabel 3.3 terdapat jumlah 10 sub-kategori untuk product, 41 sub-kategori untuk POS, 10 sub-kategori pada accounting, 22 sub-kategori pada company, dan terakhir adalah kategori partner yang memiliki 8 sub-kategori. Secara keseluruhan, pusat aktivitas pada pengelolaan data ini terletak pada kategori POS yang dimana setiap perubahan pada sistem POS outlet dilakukan pada kategori POS ESB Core.



Gambar 3. 13 Tampilan Sub-Kategori Menu pada Kategori POS

Gambar 3.13 merupakan tampilan dan fitur pada sub-kategori menu pada kategori POS. Dari fitur ini, sebagai intern ERP Data Management melakukan penginputan data menu berdasarkan *request* outlet. Terdapat beberapa fitur pada sub-kategori menu, berikut merupakan penjelasan masing-masing fitur dalam bentuk tabel:

Tabel 3. 4 Penjelasan Fitur Pada Sub-Kategori Menu

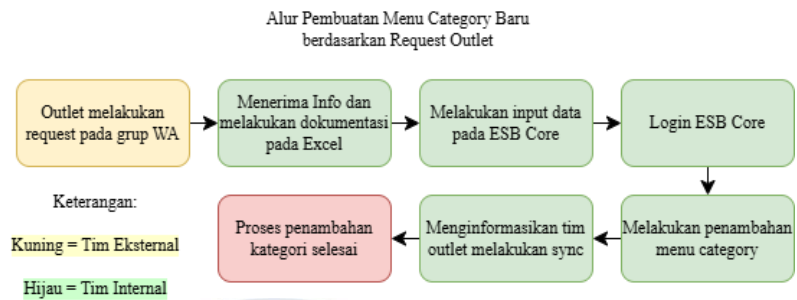
No.	Fitur	Deskripsi
1		Fitur ini berfungsi untuk melakukan download data berdasarkan opsi yang diinginkan. Terdapat tiga opsi seperti Menu, Menu Extra, dan Menu Package. Apabila salah satu button diklik maka akan otomatis data terdownload sebagai tipe file excel.
2		Fitur ini berfungsi untuk melakukan upload update menu yang hanya mendukung tipe file Excel saja.
3		Fitur ini berfungsi untuk mengekspor dokumen atau data berdasarkan template yang tersedia dengan tipe file Excel.
4		Fitur Add Menu bertujuan untuk melakukan penambahan menu baru apabila terdapat request dari tim eksternal/outlet.
5	Menu Name	Kolom Menu Name digunakan sebagai kumpulann daftar nama menu pada outlet.
6	Menu Short Name	Menu Short Name ini digunakan sebagai kolom untuk singkatan nama dari Menu Name.
7	Menu Code	Menu Code merupakan fitur kolom untuk melihat kode dari masing-masing menu pada outlet. Dengan kode ini pencarian menjadi lebih mudah dan terstruktur.
8	Category	Pada fitur kolom Category ini merupakan kolom untuk melakukan filter kategori makanan dan minuman.

No.	Fitur	Deskripsi
9	Category Detail	Category Detail ini berfungsi sebagai isi dari category sebelumnya. Seperti contoh terdapat category food lalu didalam food terdapat sub-category spagetthi. Oleh karena itu, category detail merupakan fitur yang berisikan detail dari category menu.
10	Bill of Material	Bill of Material pada ESB digunakan sebagai alat bantu untuk perusahaan dalam merinci semua kebutuhan produksi makanan.
11	Price	Fitur Price digunakan untuk menampilkan harga dari produk dan menambahkan harga.
12	Status	Fitur kolom status berfungsi sebagai informasi mengenai status menu tersebut, apakah menu tersebut aktif atau sudah non-aktif.

Pada Tabel 3.4 telah menjelaskan dan mendetailkan dari masing-masing fitur utama pada ESB POS kategori Menu. Fitur ini mayoritas digunakan untuk mengelola data menu outlet dan apabila ada *request* yang diajukan oleh tim eksternal, maka langkah utama yang dilakukan adalah menggunakan modul POS.

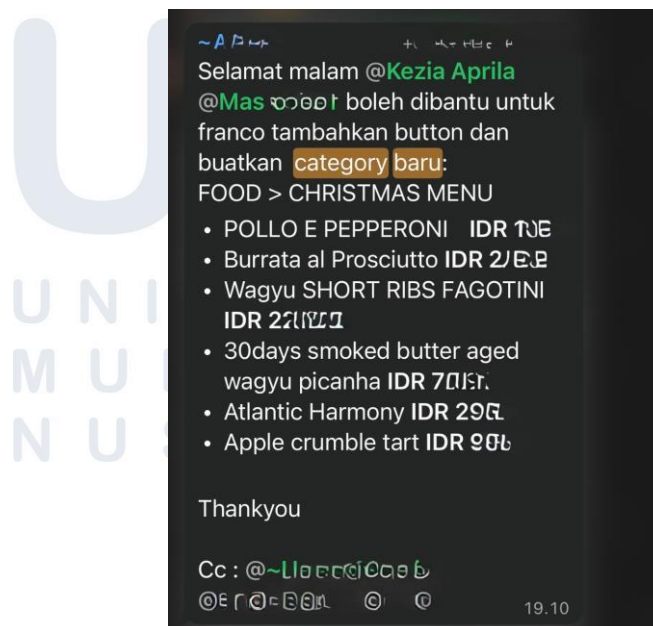
3.3.1.3 Membuat menu category baru untuk outlet pada ESB Core

Pada sub-bab 3.3.1.3 akan menjelaskan uraian kerja magang pada aktivitas pembuatan menu category baru. Proses ini juga berdasarkan *request* outlet jika diperlukan untuk adanya button kategori menu baru. Berikut merupakan alur dari pembuatan menu category pada ESB Core yang dilakukan oleh tim internal/ERP:



Gambar 3. 14 Alur Pembuatan Menu Category Baru

Pada Gambar 3.14 merupakan alur dari pembuatan menu category baru yang melibatkan kedua tim yaitu tim eksternal dan tim internal. Proses ini diawali dari tim eksternal mengajukan permintaan untuk pembuatan new menu category melalui Whatsapp. Selanjutnya, tim internal menerima info *request* tersebut dan melakukan dokumentasi pada Excel agar data lebih terstruktur. Setelah melakukan dokumentasi, dilanjutkan dengan menginput data pada ESB Core. Lalu, tahap terakhir adalah jika sudah selesai menginput request maka tim internal harus memberikan info untuk tim eksternal melakukan sync pada sistem POS.



Gambar 3. 15 Contoh Chat Pengajuan Request Penambahan Menu Category Baru

Gambar 3.15 merupakan contoh chat atau request dari tim eksternal dalam mengajukan permintaan penambahan menu category baru. Berikut merupakan langkah untuk menambah menu category pada ESB Core:

Gambar 3. 16 Pemilihan Outlet Pada ESB Core

Sebelum melakukan penambahan menu category baru, tentukan outlet mana yang melakukan request. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan input data pada outlet. Berdasarkan Gambar 3.15, yang melakukan request adalah outlet Franco maka dari itu company harus disesuaikan agar sama sesuai dengan permintaan. Setelah melakukan pemilihan outlet, dilanjutkan lagi untuk menambahkan menu category pada master data.

#	Menu Category ID	Menu Category on ESO	Status	Action
1	1	1	Active	
2	2	2	Active	
3	3	3	Active	
4	FOOD		Active	
5	5	5	Active	
6	6	6	Active	
7	7	7	Active	
8	8	8	Active	
9	9	9	Active	

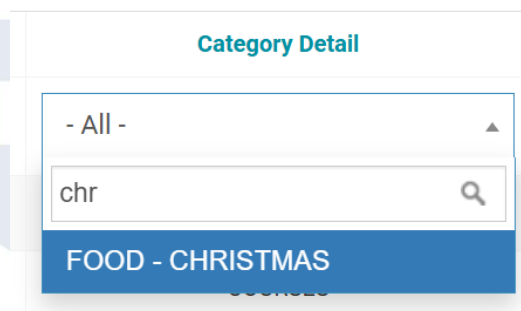
Gambar 3. 17 Daftar Menu Category

Gambar 3.17 merupakan daftar dari menu category pada outlet. Berdasarkan request, tim eksternal meminta untuk pembuatan category baru pada category food yaitu Christmas.



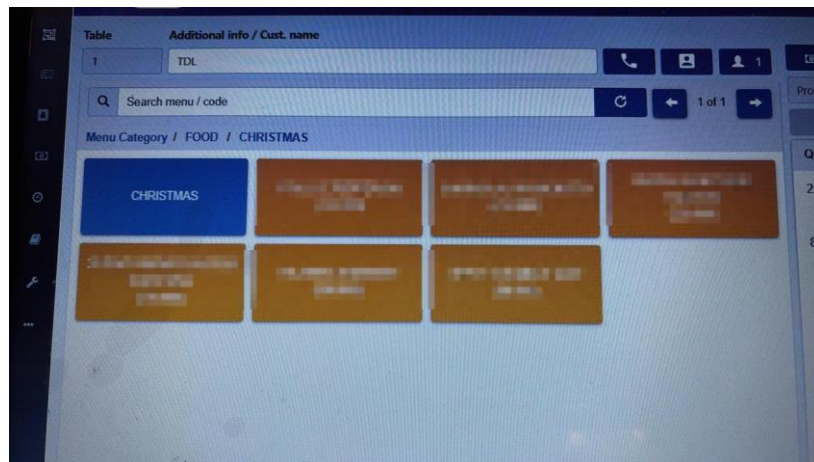
Gambar 3. 18 Sub-Category Pada Category Food

Gambar 3.18 merupakan sub-category baru yang sudah disesuaikan berdasarkan request dari outlet. Sub-category ini akan menjadi tempat untuk nama menu yang tersedia berdasarkan event Christmas.



Gambar 3. 19 Output Menu Category Berhasil ditambahkan

Gambar 3.19 merupakan output dari sub-category baru yang sudah berhasil ditambahkan pada sistem ESB Core. Dalam menu ini terdapat pada category detail sehingga category makanan untuk Food > Christmas akan memuat seluruh data makanan yang termasuk makanan event Christmas saja pada outlet.

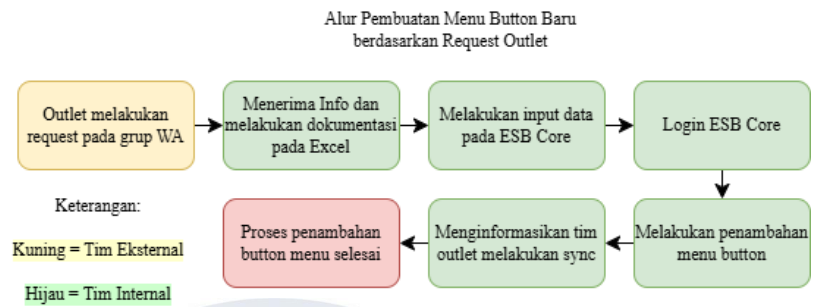


Gambar 3. 20 Output pada sistem POS

Gambar 3.20 merupakan output dari sub-category baru yaitu Christmas yang ditandai oleh button berwarna biru pada sistem POS di outlet. Output ini adalah hasil dari penambahan menu category baru pada sistem ERP ESB Core lalu sudah disinkronisasi dengan sistem POS pada outlet. Dengan ini, tim eksternal atau tim outlet dapat langsung melanjutkan transaksi dan aktivitas bisnis untuk pelanggan yang ingin memesan makanan dengan kategori tersebut.

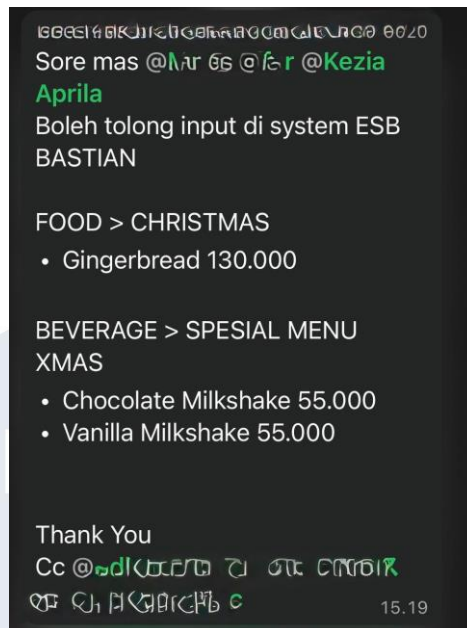
3.3.1.4 Melakukan penambahan menu baru pada ESB Core

Selanjutnya pada sub-bab 3.3.1.4 adalah kegiatan dalam penambahan menu baru pada ESB Core. Proses penambahan menu baru ini merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan karena setiap harinya outlet memiliki request untuk menambah menu baru. Di tahap ini tim internal diminta untuk melakukan penambahan menu baru pada sistem ESB Core sesuai dengan data atau request oleh tim eksternal ataupun tim outlet. Sehingga dari request tersebut menu dapat terintegrasi dengan sesuai dan digunakan pada sistem POS outlet. Berikut merupakan alur dari request penambahan menu baru atau button baru pada ESB Core berdasarkan request outlet:



Gambar 3. 21 Alur Pembuatan Menu Button Baru

Diagram pada Gambar 3.21 merupakan alur dari pembuatan button menu baru pada ESB Core berdasarkan request outlet. Proses ini melibatkan kedua tim baik tim internal (IT/ERP) dan tim eksternal (tim outlet). Awal proses ini dimulai dari outlet yang mengajukan request penambahan menu pada grup Whatsapp lalu info diterima oleh tim internal. Tim internal melakukan dokumentasi request tersebut pada Microsoft Excel lalu dilanjutkan dengan input data pada ESB Core. Setelah melakukan input data pada ESB Core, tim IT/ERP menginformasikan kepada tim outlet melalui grup Whatsapp untuk melakukan sync pada sistem POS. Berikut merupakan langkah dalam penambahan button menu baru untuk outlet:



Gambar 3. 22 Request Outlet Penambahan Menu Baru

Gambar 3.22 merupakan chat dari tim outlet yang meminta untuk melakukan penambahan button menu baru sistem ESB. Berdasarkan chat tersebut terdapat permintaan outlet Bastian ditambahkan menu baru yaitu pada category Food > Christmas dan Beverage > Special Menu Xmas.

AutoSave

IntenJobDesc.xlsx

Search

File

Home

WPS PDF

Insert

Draw

Page Layout

Formulas

Data

Review

View

Automate

Help

Clipboard

Font

Alignment

Number

General

Conditional Formatting

Format as Table

Cell Styles

Insert

Delete

Format

Cells

Sensitivity

Add-ins

Capilot

Create PDF

Sign

Comments

Share

L5

1

2

3

4

5

6

7

8

9

A

B

C

D

E

F

G

H

I

J

K

L

M

N

O

P

Q

R

S

T

U

No	Branch	Category	Menu	Price	Done Input
1	BASTIAN	REV - SPECIAL XMAS	CHOCOLATE MILKSHAKE	Rp55.000	<input checked="" type="checkbox"/>
			VANILLA MILKSHAKE	Rp55.000	<input checked="" type="checkbox"/>
3		FOOD - CHRISTMAS	GINGERBREAD	Rp130.000	<input checked="" type="checkbox"/>

No	Branch	Category	Menu	Price	Done Input
1	RYOTA	Sake - Junmai Gingo	Kamozumi Ji Hangkani 720	Rp960.000	<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 3. 23 Dokumentasi Request Outlet Penambahan Button Baru

Setelah menerima informasi terkait pengajuan request dari outlet, tim internal yaitu ERP Data Management melakukan dokumentasi melalui Excel. Hal ini bertujuan agar seluruh request pada grup

Whatsaap tercatat secara terstruktur dan memiliki dokumentasi perubahan yang jelas.

Gambar 3. 24 Create Menu Baru

Pada Gambar 3.24 merupakan tampilan pada ESB Core untuk menginput data menu baru. Untuk data yang diisi hanya pada data category detail, menu code, menu name, menu short name, menu template, button active, dan price. Masing-masing dari fitur ini memiliki kegunaannya seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5 Fungsi Fitur Pada Menu Create

No.	Fitur	Deskripsi
1	Category Detail	Category detail berfungsi sebagai fitur yang membantu menyusun kategori produk. Pada kolom ini merupakan gabungan dari fitur category dan sub-category, contohnya adalah untuk category Food namun terdapat sub-categorynya Christmas. Sehingga, Food – Christmas berisikan menu yang hanya tersedia pada event natal.

No.	Fitur	Deskripsi
2	Menu Code	Untuk menu code berfungsi sebagai penanda atau kode unik sebuah produk. Kode ini menjadi identifikasi dari setiap menu yang terdaftar pada sistem dan menjadi acuan utama dalam mengelola data menu. Penggunaan menu code sendiri bertujuan untuk memastikan konsistensi dan tingkat keakuratan data dengan sistem. Dengan menggunakan menu code juga memudahkan untuk meminimalisir kesalahan dalam pengelompokan menu walaupun nama menu serupa.
3	Menu Name	Menu Name merupakan kolom fitur untuk menginput nama menu atau produk. Pada kolom ini berfungsi untuk menampilkan nama resmi produk pada sistem POS. Selain itu menu name juga menjadi acuan untuk para pelanggan yang memesan produk atau makanan. Sehingga, pada saat pembayaran nantinya menu name akan tercetak pada struk serta media pendukung lainnya.
4	Menu Short Name	Menu short name merupakan nama singkat menu yang bertujuan untuk memudahkan proses dari pencarian pada sistem POS ataupun ESB Core. Biasanya, pada menu short name ini dibuat menjadi lebih ringkas atau singkat tanpa harus mengganti makna utama dari Menu Name.
5	Menu Template	Pada menu template ini berfungsi sebagai kolom untuk pemberian harga Dine In atau Online. Jika harga makanan untuk Dine In maka bisa mencentang kolom active pada Dine In dan mengatur harga. Namun, jika untuk harga online maka dapat mencentang kolom active online dan memberikan harga online.

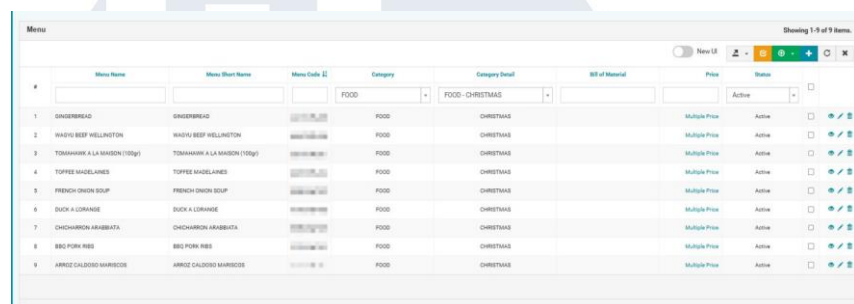
No.	Fitur	Deskripsi
6	Button Active	Button active berfungsi untuk memberikan informasi terkait apakah menu tersebut masih aktif atau muncul. Jika menu sudah tidak aktif lagi maka button ini akan menunjukkan dengan keterangan Not Active.
7	Price	Pada bagian fitur ini berfungsi untuk menampilkan jumlah harga berdasarkan produk tersebut. Sehingga, tim dapat mengetahui jumlah harga dari makanan atau minuman pada outlet.

Berdasarkan Tabel 3.5 telah dijabarkan fitur-fitur yang sering digunakan dalam aktivitas magang sebagai ERP Data Management khususnya job desc penambahan menu baru pada ESB dan sistem POS. Seluruh komponen ataupun fitur ini saling terintegrasi dan saling berhubungan. Mulai dari fitur Category Detail yang digunakan untuk mengelompokkan kategori menu berdasarkan kategori dan sub-category, lalu ada Menu Code yang digunakan sebagai kode unik atau identifier suatu produk makanan atau minuman. Selain itu, terdapat fitur Menu Name yang digunakan sebagai penanda nama produk pada sistem POS dan ESB Core, sedangkan untuk Menu Short Name merupakan nama singkat dari Menu Name.

Terdapat fitur lain seperti menu template, kolom ini digunakan untuk mengatur harga produk berdasarkan jenis layanan. Jenis layanan seperti Dine In maupun untuk harga online. Lalu status ketersediaan dari menu tersebut ditandai dengan Button Active pada sistem ESB. Sementara untuk fitur Price berfungsi sebagai fitur yang dapat menampilkan dan memastikan harga sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan request dari outlet. Seluruh fitur ini membantu dalam memastikan bahwa data yang

diinput pada sistem ESB sudah rapi dan akurat serta siap digunakan pada sistem POS di outlet.

Setelah seluruh data menu sudah berhasil diinput berdasarkan permintaan tim eksternal atau outlet, menu tersebut disimpan lalu ditampilkan pada sistem. Berikut merupakan gambar output pada sistem ESB Core jika menu GINGERBREAD sudah berhasil diinput dan terdaftar pada kategori Food – Christmas.



#	Menu Name	Menu Short Name	Menu Code	Category	Category Detail	Price	Status
1	GINGERBREAD	GINGERBREAD	00000000000000000000	FOOD	FOOD-CHRISTMAS	Multiple Price	Active
2	WASU BEEF WELLINGTON	WASU BEEF WELLINGTON	00000000000000000000	FOOD	CHRISTMAS	Multiple Price	Active
3	TOMAHAWK & LA NASHON (100g)	TOMAHAWK & LA NASHON (100g)	00000000000000000000	FOOD	CHRISTMAS	Multiple Price	Active
4	TOPFEE KAKELANES	TOPFEE KAKELANES	00000000000000000000	FOOD	CHRISTMAS	Multiple Price	Active
5	FRENCH ONION SOUP	FRENCH ONION SOUP	00000000000000000000	FOOD	CHRISTMAS	Multiple Price	Active
6	DUCK & LORANGE	DUCK & LORANGE	00000000000000000000	FOOD	CHRISTMAS	Multiple Price	Active
7	CHOCOLATE HAZZBATA	CHOCOLATE HAZZBATA	00000000000000000000	FOOD	CHRISTMAS	Multiple Price	Active
8	BIG PORK RIBS	BIG PORK RIBS	00000000000000000000	FOOD	CHRISTMAS	Multiple Price	Active
9	ARRIZ CALZADO MARRISCO	ARRIZ CALZADO MARRISCO	00000000000000000000	FOOD	CHRISTMAS	Multiple Price	Active

Gambar 3. 25 Penambahan Menu Pada ESB Berhasil

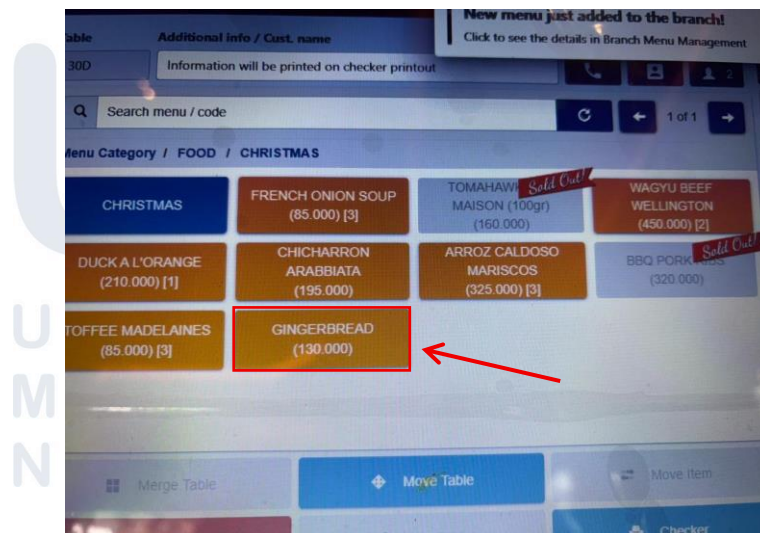
Gambar 3.25 merupakan hasil output dari proses penambahan menu baru dan pengelolaan data menu pada sistem ERP ESB Core. Dalam hal ini, menu GINGERBREAD telah berhasil didaftarkan dan diinput pada sistem. Proses aktivitas input menu ini dilakukan melalui Master Data dan modul POS dan didalam sub-modul Menu. Dengan melalui sub-modul Menu ini, dapat dilakukan aktivitas untuk penambahan menu baru berdasarkan request outlet. Pada Gambar 3.20 terlihat bahwa informasi menu GINGERBREAD telah lengkap dan sesuai dengan standar. Data dikatakan lengkap karena sudah meliputi Menu Name, Menu Short Name, Menu Code, Category, Category Detail, Price, dan Status.

Selain itu, produk GINGERBREAD dalam sistem telah menunjukkan bahwa Menu Code digunakan sebagai identitas kode menu, lalu Menu Name sebagai nama resmi dari produk, Menu Short Name sebagai nama singkat dari produk atau Menu Name, dan Category Detail “Food – Christmas” yang menunjukkan bahwa menu

GINGERBREAD merupakan menu khusus dalam kategori event natal.

Status menu sudah berhasil ditampilkan, yang dimana dalam kondisi Active. Hal ini menandakan bahwa menu telah aktif dan siap digunakan dalam transaksi pada outlet. Dengan status menu Active, apabila sistem POS sudah dilakukan sync pada outlet, maka menu GINGERBREAD otomatis sudah terdaftar dan aktif pada kategori Food – Christmas. Sehingga outlet dan pelanggan dapat melanjutkan proses transaksi.

Aktivitas penambahan dari new button menu ini merupakan kegiatan magang yang paling sering dikerjakan sebagai ERP Data Management Intern. Dalam mengerjakan proses ini membutuhkan ketelitian dan informasi yang lengkap untuk memastikan agar data produk yang diinput sesuai dengan request dan tidak terjadi kesalahan pada saat transaksi, serta hal ini juga mendukung kelancaran operasional outlet.



Gambar 3. 26 Hasil Output Menu Baru Pada Sistem POS

Gambar 3.26 merupakan hasil output dari penambahan menu baru yaitu GINGERBREAD pada sistem POS (Point of Sales). Menu ini

berhasil ditampilkan karena setelah diinput dan dikelola melalui sistem ERP ESB Core. Menu tersebut terdapat pada kategori Food – Christmas yang menampilkan bahwa proses pengelompokkan kategori dan sub-kategori sendiri pada sistem ERP sudah berhasil dan tersinkronisasi dengan baik pada sistem POS.

Pada tampilan sistem POS tersebut, menu GINGERBREAD juga ditampilkan lengkap dengan nama menu dan harga sebesar Rp130.000. Hal ini sudah disesuaikan dengan permintaan tim outlet mulai dari nama menu, kategori menu, serta harga yang diberikan. Selain menu GINGERBREAD, terdapat pula request outlet untuk menambahkan menu baru pada kategori Beverage.

#	Menu Name	Menu Short Name	Menu Code	Category	Category Detail	Bill of Material	Price	Status
1	CHOCOLATE MILKSHAKE	CHOCOLATE MILKSHAKE		BEVERAGE	SPECIAL MENU XMAS		Multiple Price	Active
2	GINGER BREAD LATTE	GINGER BREAD LATTE		BEVERAGE	SPECIAL MENU XMAS		Multiple Price	Active
3	PARISIAN HOT CHOCOLATE	PARISIAN HOT CHOCOLATE		BEVERAGE	SPECIAL MENU XMAS		Multiple Price	Active
4	SPICED APPLE SPARKEL	SPICED APPLE SPARKEL		BEVERAGE	SPECIAL MENU XMAS		Multiple Price	Active
5	VANILLA MILKSHAKE	VANILLA MILKSHAKE		BEVERAGE	SPECIAL MENU XMAS		Multiple Price	Active
6	XMAS BERRY LEMONADE	XMAS BERRY LEMONADE		BEVERAGE	SPECIAL MENU XMAS		Multiple Price	Active

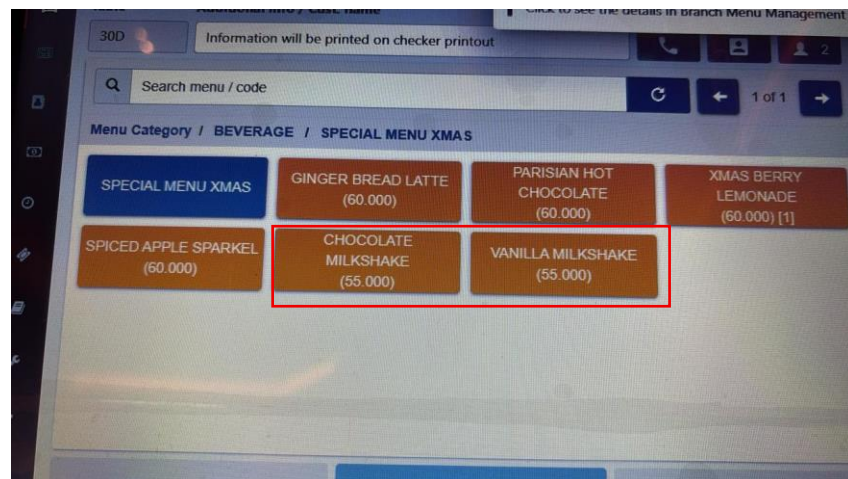
Gambar 3. 27 Tampilan Pada Sistem ESB Core Untuk Kategori Beverages

Pada Gambar 3.27 merupakan gambar yang menampilkan hasil dari input data pada kategori Beverage di sistem ERP ESB Core khususnya untuk sub-category Special Menu Xmas. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kumpulan menu minuman kategori Special Menu Xmas dan menu baru yaitu Chocolate Milkshake dan Vanilla Milkshake. Setiap menu pada kategori di Beverages dilengkapi dengan Menu Code, Menu Name, Menu Short Name, Category, dan Category Detail. Atribut ini berfungsi sebagai identitas bahwa menu tersebut termasuk pada kategori Beverage – Special Menu Xmas.

Selain itu, untuk bagian Price ditampilkan dengan keterangan Multiple Price yang dimana menandakan bahwa menu minuman ini memiliki lebih dari satu skema jenis layanan seperti Dine In ataupun Online. Status pada menu juga ditampilkan sebagai menu aktif dan siap digunakan untuk melakukan transaksi pada outlet di sistem POS.

Aktivitas pengelolaan menu Beverages dan Food ini merupakan bagian yang paling sering dikerjakan oleh ERP Data Management Intern, khususnya validasi data menu, penambahan menu baru, pengelolaan kategori, dan sebagainya. Melalui penggunaan sistem ERP ESB Core, peserta magang memastikan setiap menu yang diinput dan dikelola sudah sesuai dengan kebutuhan serta permintaan outlet.

Dengan demikian, kegiatan ini menunjukkan keberhasilan dari penggunaan sistem ERP ESB Core dalam mendukung setiap pengelolaan menu secara terpusat dan terintegrasi. Berikut merupakan bukti nyata output menu yang sudah berhasil diinput pada sistem ERP ESB Core dan sistem POS pada outlet.



Gambar 3. 28 Ouput pada Sistem POS Outlet

Gambar 3.28 menunjukkan hasil output pada sistem POS di outlet yang telah tersinkronisasi. Pada hasil output tersebut menunjukkan bahwa ada dua menu yaitu Chocolate Milkshake dan Vanilla

Milkshake yang telah berhasil diinput dan disinkronisasi pada outlet. Kedua menu tersebut yaitu Chocolate Milkshake dan Vanilla Milkshake memiliki harga masing-masing Rp55.000 sesuai dengan permintaan dari tim eksternal atau outlet. Hal ini membantu tim kasir untuk melakukan proses transaksi tanpa harus melakukan penambahan menu secara mandiri.

Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan, proses pengelolaan data menu melalui sistem ESB Core mulai dari penambahan menu, mengatur harga, pengelompokkan kategori menu, dan sebagainya merupakan proses yang sudah divalidasi dan disinkronisasi pada sistem POS outlet. Seluruh kegiatan tersebut merupakan bagian dari tanggungjawab dari ERP Data Management dalam mendukung kelancaran operasional outlet.

Langkah selanjutnya adalah pembuatan menu package pada sistem ESB Core. Pembuatan menu package ini bertujuan dan disesuaikan dengan paket penjualan pada outlet. Selain itu, kegiatan ini bertujuan dengan kebutuhan promosi dan strategi bisnis perusahaan.

3.3.1.5 Melakukan pembuatan menu package pada ESB Core

Pada kegiatan 3.3.1.5 yaitu melakukan pembuatan menu package pada sistem ERP ESB Core. Dalam tugas ini, tanggungjawab sebagai ERP Data Management adalah untuk membuat menu paket berdasarkan request outlet jika ada event. Menu package juga bertujuan untuk menggabungkan beberapa menu yang dijual dalam satu paket yang sama dengan harga dan ketentuan yang sudah disesuaikan. Hal ini memudahkan tim outlet dalam proses melakukan transaksi serta menjadi strategi bisnis bagi perusahaan.

Proses pembuatan menu package ini akan disesuaikan dengan permintaan para outlet terkait menu apa saja yang ingin dijadikan dalam satu paket dengan harga tertentu. Tahap ini diawali dari

penerimaan chat request terhadap pembuatan paket dan daftar harga. Setelah itu, tim internal melakukan input data berdasarkan list request outlet pada sistem ESB Core dan apabila proses sudah selesai, maka tim internal menginformasikan untuk melakukan sync di sistem POS pada outlet.

PC: [Redacted]
Phone: [Redacted]

Serving Time

DATE OF DELIVERY	ITEM	QTY	Unit
12-Dec-25	BUFFET SPECIAL Cordon Rosso Burrito n Strawberry Parmesan Cauliflower Quattro Formaggi Mini Burger Seafood Aglio e olio Molloy African Chicken + Butter Pilaf Rice Pen Seared Salmon with Curry Sauce Roasted Vegetables Slice Fruit Dark Chocolate Tart Mineral Water Lychee Ice Tea Orange Juice	85	Pax

Order Note:

1. All prices are subject to Service Charge & PBT
2. Final guest count and menu selection must be confirmed no later than 18:00 hours on the day of the event
3. Down Payment is required to secure the reservation, otherwise the reservation will be forfeited

Malam pak @ [Redacted] bu @Kezia Aprila ini button mini burger nya blm ada di buffet 450K yaa, ada nya di appetizer pak. Boleh di pindah ke buffet 450K nya

Makasih

21:19

Gambar 3. 29 Chat Request Pembuatan Menu Package

Proses pembuatan menu package ini akan disesuaikan dengan permintaan tim outlet. Berdasarkan Gambar 3.29 merupakan salah satu contoh chat dari tim outlet yang dimana request pembuatan menu package untuk pemesanan tertentu dengan total harga Rp450.000. Permintaan seperti yang dilakukan ini menjadi salah satu bentuk komunikasi secara rutin dari tim eksternal maupun tim internal selama kegiatan magang berlangsung. Dengan komunikasi ini, sebagai intern selama kegiatan magang bertanggungjawab untuk melakukan penyesuaian data pada sistem ESB Core agar sesuai dengan kebutuhan pada outlet dan mendukung kelancaran proses transaksi. Berikut merupakan langkah dalam pembuatan menu package.

Gambar 3. 30 Tampilan Create Add Menu Package

Gambar 3.30 merupakan tampilan untuk menambahkan kategori baru dan pada kolom merah merupakan tab package yang berfungsi untuk mengelola data menu dalam bentuk paket. Melalui tab ini sebagai ERP Data Management dapat mengatur dan mengonfigurasi menu paket dengan mengelompokkan beberapa menu dalam satu paket yang sama.

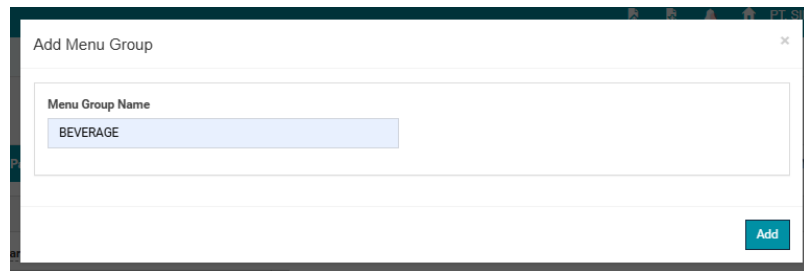
Gambar 3. 31 Tampilan Package ESB

Gambar 3.31 merupakan tampilan dari menu package untuk mengelola dan membuat paket menu berdasarkan request dari outlet. Berikut merupakan fungsi fitur pada tab package:

Tabel 3. 6 Deskripsi Fitur Package Tab

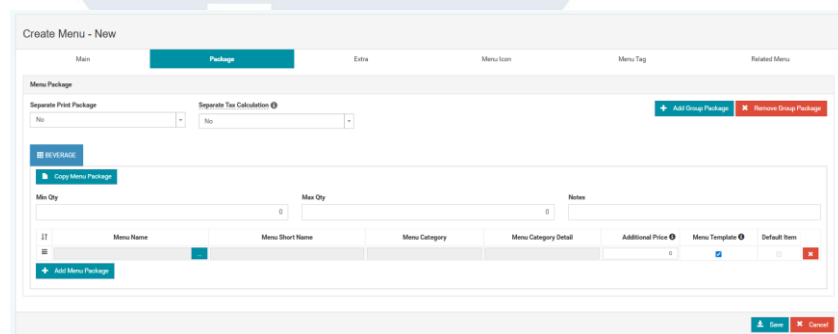
No.	Nama Fitur	Deskripsi
1	Package Tab	Fitur ini berfungsi untuk mengelola seluruh kebutuhan dalam membuat menu paket berdasarkan request outlet.
2	Separate Print Package	Fitur ini berfungsi untuk menentukan apakah item yang ada didalam paket akan dicetak secara terpisah pada struk yang berada pada kitchen.
3	Separate Tax Calculation	Fitur ini berfungsi sebagai pusat mengatur metode perhitungan pajak pada menu paket. Jika diaktifkan maka sistem akan pajak menu akan dihitung secara masing-masing, jika tidak maka akan dihitung berdasarkan nilai total harga paket.
4	Add Group Package	Fitur add group package ini berfungsi sebagai fitur utama atau pusat dalam melakukan penambahan menu paket. Dengan fitur ini dapat dilakukan pembuatan choice pada paket, misalnya paket tersedia atas Food dan Beverage, maka pada fitur ini dapat menambah kedua paket tersebut yang nanti didalamnya dapat diisi dengan menu yang akan dijadikan paket.
5	Remove Group Package	Remove group package digunakan untuk menghapus atau delete group package yang sudah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan Tabel 3.6 merupakan penjelasan dari fitur yang terdapat pada tab package. Masing-masing fitur memiliki relasi yang saling berkaitan dan berhubungan. Fitur yang digunakan juga krusial karena menyangkut dengan menu yang dijadikan satu menjadi paket. Keseluruhan dari fitur ini mendukung pengelolaan menu paket yang terstruktur, fleksibel, dan terintegrasi pada sistem POS outlet.



Gambar 3. 32 Tampilan Jika Add Group Package di Click

Gambar 3.32 merupakan tampilan dari button Add Group Package jika diclick. Di dalam tampilan ini terdapat teks Add Menu Group sebagai penjelasan untuk pengguna, lalu ada kolom Menu Group Name yang dimana bisa menginput nama paket yang terdapat dalam menu paket. Contohnya seperti pake Beverage yang akan berisikan menu atau produk minuman yang disatukan menjadi paket yang sama.



Gambar 3. 33 Tampilan Jika Menu Group Package Berhasil Dibuat

Gambar 3.33 merupakan tampilan dari tab package yang dimana group package sudah berhasil dibuat. Dalam konteks gambar tersebut, group package yang telah berhasil dibuat yaitu BEVERAGE. Lalu setelah berhasil ditambahkan, proses selanjutnya adalah menginput nama menu pada group package yang telah dibuat.

#	Menu Name	Menu Short Name	Menu Code	Category	Category Detail	Notes
1	FOOD	COURSES	✓
2	FOOD	COURSES	✓
3	FOOD	COURSES	✓
4	FOOD	COURSES	✓
5	1 V...	FOOD	MAINS (D)	✓
6	1 V...	FOOD	MAINS (D)	✓
7	180...	SPIRIT	TEQUILA	✓
8	180...	SPIRIT	TEQUILA	✓
9	100...	WINE	RED	✓
10	2 C...	FOOD	MEATS	✓

Gambar 3. 34 List Menu yang Dapat Ditambahkan pada Menu Package

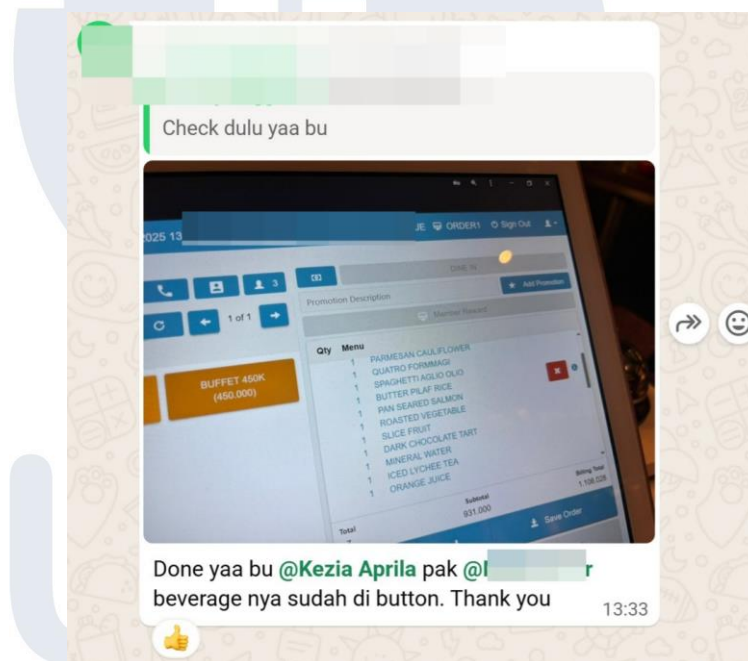
Gambar 3.34 merupakan tampilan dari button Add Menu Package jika diclick. Setelah di click akan menampilkan list dari menu yang terdaftar pada sistem ESB Core. Menu yang ingin dijadikan paket bersifat fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan request atau permintaan outlet. Jika menu sudah berhasil dan sesuai dengan permintaan dari outlet, maka dapat di select dan disesuaikan dengan list yang sudah dibuatkan.

Menu Name	Menu Short Name	Menu Category	Menu Category Detail	Additional Price	Menu Template	Default Item
GREEN SALAD	GREEN SALAD	FOOD	SALES	0	0	0
BURRATA AND STRAWBERRY	BURRATA AND STRAWBERRY	FOOD	APPETIZER	0	0	0
PANFEDAN CALIFORNIA	PANFEDAN CALIFORNIA	FOOD	APPETIZER	0	0	0
QUINCE FOMMAGE	QUINCE FOMMAGE	FOOD	APPETIZER	0	0	0
SPAGHETTI AGIO OIL	SPAGHETTI AGIO OIL	FOOD	APPETIZER	0	0	0
MAULBU AFFRICA CHICKEN	MAULBU AFFRICA CHICKEN	FOOD	MAINS	0	0	0
BUTTER PLAT RICE	BUTTER PLAT RICE	FOOD	MAINS	0	0	0
PAN SEARED SALMON	PAN SEARED SALMON	FOOD	MAINS	0	0	0
ROASTED VEGETABLE	ROASTED VEGETABLE	FOOD	MAINS	0	0	0
SALAD FRUIT	SALAD FRUIT	FOOD	DESSERT	0	0	0
DAIRY CHOCOLATE TART	DAIRY CHOCOLATE TART	FOOD	DESSERT	0	0	0
MINERAL WATER	MINERAL WATER	FOOD	MAINS	0	0	0
ICEE LEMON TEA	ICEE LEMON TEA	BEVERAGE	FLAVOUR TEA	0	0	0
ORANGE JUICE	ORANGE JUICE	BEVERAGE	HEALTHY DRINK	0	0	0
MINI BURGER	MINI BURGER	FOOD	APPETIZER	0	0	0

Gambar 3. 35 Tampilan Menu Package jika sudah terdapat List Menu

Gambar 3.35 merupakan tampilan jika user IT sudah menginput dan memasukkan nama paket berdasarkan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan outlet. Setelah selesai untuk memasukkan kategori yang diperlukan, maka bisa langsung dilakukan proses penyimpanan menu package dengan menggunakan button Save.

Setelah melakukan save, tim internal akan kembali memastikan apakah data menu yang diinput sudah benar atau belum. Jika sudah akan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pemberitahuan kepada tim outlet dalam melakukan sync pada sistem POS.



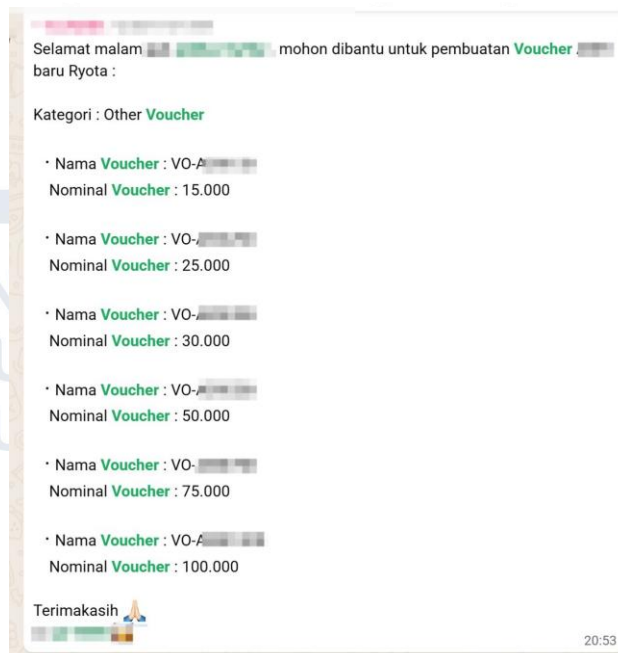
Gambar 3. 36 Contoh Chat Jika Tim Outlet

Tahap selanjutnya adalah setelah menginformasikan kepada tim eksternal atau tim outlet melalui grup Whatsapp yaitu tim outlet akan melakukan validasi dan konfirmasi jika menu sudah berhasil terdaftar pada sistem POS. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 3.36 yang dimana tim eksternal telah berhasil dan mengonfirmasi kepada tim internal bahwa menu package sudah terintegrasi pada sistem POS dengan baik dan berhasil.

3.3.1.6 Mengelola voucher promosi untuk Outlet pada ESB Core

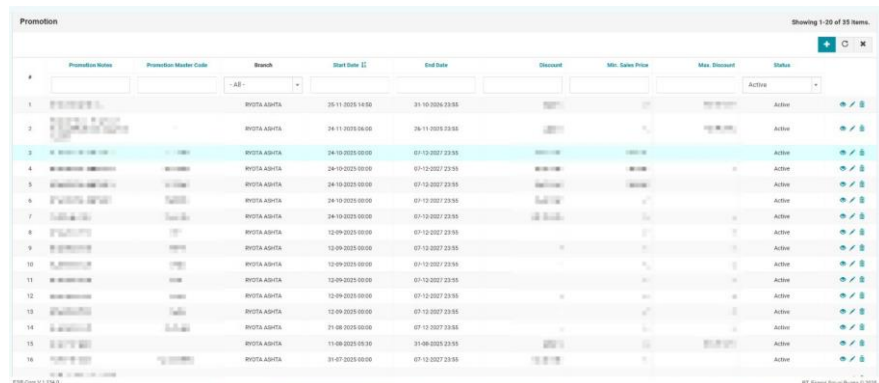
Pada aktivitas selanjutnya yaitu sebagai ERP Data Management bertanggungjawab atas pengelolaan voucher promosi pada sistem ESB Core berdasarkan sesuai dengan request outlet. Pengelolaan voucher promosi ini dilakukan untuk mendukung strategi bisnis marketing atau meningkatkan penjualan serta memberikan penawaran harga yang terbaik untuk pelanggan. Proses pembuatan voucher ini meliputi jenis dan nilai promo, jangka waktu promosi, serta ketentuan dari penggunaan voucher.

Dalam menjalankan proses ini, sebagai ERP Data Management tim internal akan berkomunikasi dengan tim eksternal terkait validasi dari promo yang dibuat. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam proses transaksi pada outlet. Validasi dan konfirmasi ini juga bertujuan untuk memastikan apakah voucher yang digunakan dapat berjalan dengan baik pada POS atau tidak. Berikut merupakan proses atau tahapan dalam melakukan pembuatan voucher:



Gambar 3. 37 Contoh Chat Request Pembuatan Voucher

Gambar 3.37 merupakan contoh chat dari tim eksternal atau outlet dalam melakukan request pembuatan voucher pada sistem ESB. Setelah mendapatkan request tersebut, tim internal akan meneruskan untuk pembuatan voucher pada ESB.



#	Promotion Notes	Promotion Master Code	Branch	Start Date	End Date	Discount	Min. Sales Price	Max. Discount	Status
1			WISATA ADITYA	26-11-2025 14:30	31-10-2026 23:59				Active
2			WISATA ADITYA	26-11-2025 08:00	26-11-2025 23:59				Active
3			WISATA ADITYA	24-10-2025 00:00	01-10-2027 23:59				Active
4			WISATA ADITYA	24-10-2025 00:00	01-10-2027 23:59				Active
5			WISATA ADITYA	24-10-2025 00:00	01-10-2027 23:59				Active
6			WISATA ADITYA	24-10-2025 00:00	01-10-2027 23:59				Active
7			WISATA ADITYA	24-10-2025 00:00	01-10-2027 23:59				Active
8			WISATA ADITYA	12-09-2025 00:00	01-10-2027 23:59				Active
9			WISATA ADITYA	12-09-2025 00:00	01-10-2027 23:59				Active
10			WISATA ADITYA	12-09-2025 00:00	01-10-2027 23:59				Active
11			WISATA ADITYA	12-09-2025 00:00	01-10-2027 23:59				Active
12			WISATA ADITYA	12-09-2025 00:00	01-10-2027 23:59				Active
13			WISATA ADITYA	12-09-2025 00:00	01-10-2027 23:59				Active
14			WISATA ADITYA	21-08-2025 00:00	01-10-2027 23:59				Active
15			WISATA ADITYA	31-08-2025 00:00	31-08-2025 23:59				Active
16			WISATA ADITYA	31-07-2025 00:00	01-10-2027 23:59				Active

Gambar 3. 38 Tampilan sub-modul Promotion

Pada Gambar 3.38 merupakan tampilan Promotion yang dimana pada bagian ini tim internal dapat mengatur dan membuat voucher sesuai dengan request pada outlet melalui group Whatsapp. Berikut merupakan keterangan fitur dan fungsinya dalam bentuk tabel:

Tabel 3. 7 Fungsi dari Fitur Promotion

No.	Nama Fitur	Deskripsi
1	Promotion Notes	Kolom ini berfungsi sebagai nama atau catatan dari voucher promosi yang diberikan kepada pelanggan serta memberikan pemahaman agar tim internal dapat memahami tujuan promosi tersebut dengan mudah.
2	Promotion Master Code	Pada promotion code akan berisikan kode unik dari voucher tersebut sebagai identitas promosi dalam sistem yang akan di claim. Kode ini berfungsi dengan tujuan membedakan setiap voucher dan menjadi acuan utama dalam mengelola data voucher.

No.	Nama Fitur	Deskripsi
3	Branch	Pada kolom branch ini digunakan untuk menjadi keterangan dalam menentukan outlet atau cabang mana voucher dapat di claim.
4	Start Date	Pada bagian ini berfungsi sebagai penunjuk dari tanggal mulai atau periode mulai promo/voucher tersebut berlaku.
5	End Date	Pada End Date berfungsi sebagai keterangan dari waktu periode voucher atau promosi selesai.
6	Discount	Untuk bagian discount berperan sebagai pengatur besaran dari potongan harga yang akan diberikan dalam bentuk persentase ataupun potongan harga.
7	Min. Sales Price	Fitur ini digunakan untuk menentukan nilai minimum transaksi yang harus dipenuhi untuk dapat menggunakan voucher tersebut.
8	Max Discount	Max discount digunakan sebagai jumlah maksimal dari discount yang diberikan, hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan perhitungan dari harga discount yang diberikan.
9	Status	Fitur ini merupakan informasi terkait status dari voucher tersebut apakah sudah aktif atau belum.

Berdasarkan Tabel 3.7 merupakan penjelasan terkait fitur dalam pengelolaan voucher promosi pada sistem ESB Core memiliki peran yang penting dan saling berkaitan. Fitur ini mencakup proses seperti periode promo serta mekanisme dari penggunaan promosi. Tahap selanjutnya adalah dilanjutkan untuk pembuatan voucher pada Create Promotion – New. Proses ini dimana tim internal melakukan

pengisian data voucher dan dapat disinkronisasikan dengan sistem POS atau Point of Sales.

Gambar 3. 39 Tampilan Create Promotion – New

Pada Gambar 3.39 merupakan tampilan create promotion yang dimana menjadi media atau sistem untuk pembuatan voucher berdasarkan request outlet. Terdapat beberapa fitur dan kolom yang harus diisi pada saat menginput data voucher. Fitur tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 8 Fungsi Fitur Create Promotion

No.	Nama Fitur	Keterangan
1	Promotion Type	Fitur ini merupakan keterangan terkait tipe promosi yang diberikan kepada pelanggan, seperti diskon, potongan harga, free item, dan sebagainya.
2	Branch	Branch berfungsi sebagai kolom pemilihan lokasi outlet. Disini dapat dilihat pada outlet mana yang voucher atau promosinya berlaku.
3	Promotion Master Code	Merupakan fitur yang digunakan khusus untuk menjadi acuan dari kode promosi.
4	Promotion Days	Fitur ini berfungsi untuk mengatur hari yang berlaku dalam menggunakan voucher atau promosi. Contohnya

No.	Nama Fitur	Keterangan
		voucher hanya dapat digunakan pada weekend, maka dengan fitur ini dapat diatur pemilihan harinya.
5	Start Date	Start date digunakan sebagai acuan atau informasi dari periode waktu promosi dimulai.
6	End Date	End date digunakan untuk mengatur periode waktu promosi selesai.
7	Select Promotion Time	Fitur ini untuk mengatur apakah promosi ini dapat berlaku semua hari atau hanya ada hari tertentu.
8	Discount	Untuk menentukan jumlah discount atau potongan harga yang didapatkan sesuai dengan promotion.
9	Min Sales Price	Untuk menentukan jumlah minimum transaksi yang harus dilakukan pelanggan untuk menerapkan voucher.
10	Apply to	Untuk mengatur promosi ini dapat digunakan oleh siapa, contohnya staff only, member only, all, transaction, dan sebagainya.
11	Used for Loyalty Integration	Fitur ini untuk mengatur apakah promo dapat digunakan pada aplikasi member atau tidak.
12	Promotion Desc	Fitur ini berfungsi untuk memberikan deskripsi promo pada sistem, sehingga memudahkan untuk tim memahami isi dari promo tersebut.
13	Promotion Code	Merupakan fitur yang digunakan sebagai kode unik untuk men-claim kode promosi.
14	Payment Method	Fitur ini digunakan untuk menentukan metode pembayaran yang digunakan untuk melakukan transaksi menggunakan voucher.

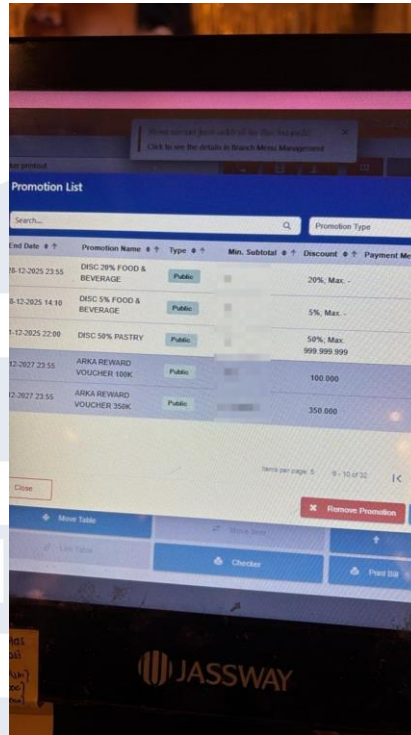
No.	Nama Fitur	Keterangan
15	Visit Purpose	Fitur ini untuk menentukan tujuan dari promosi tersebut apakah promo untuk KOL, opening, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pada pembuatan voucher di sistem ESB Core dilakukan sesuai dengan step by step dan permintaan outlet. Dengan mengatur dari tipe promosi, cabang yang berlaku, ketentuan pengguna, metode pembayaran, dan jenis syarat lainnya menunjukkan bahwa terdapat proses yang terstruktur. Masing-masing fitur memiliki kegunaannya dan peran yang penting dalam proses transaksi pada outlet.

Pengelolaan promosi pada fitur ini juga membantu dalam meminimalkan kesalahan manual dalam penerapan voucher mulai dari waktu, outlet, dan ketentuan transaksi lainnya. Selain itu, voucher juga dapat digunakan pada aplikasi member, hal ini berhubungan dengan strategi dari proses bisnis yang dijalankan.

Tahap selanjutnya adalah setelah data dari voucher sudah berhasil diinput dan sesuai dengan permintaan outlet, maka tim internal akan

memberikan informasi kepada tim outlet untuk melakukan proses sinkronisasi pada sistem POS.



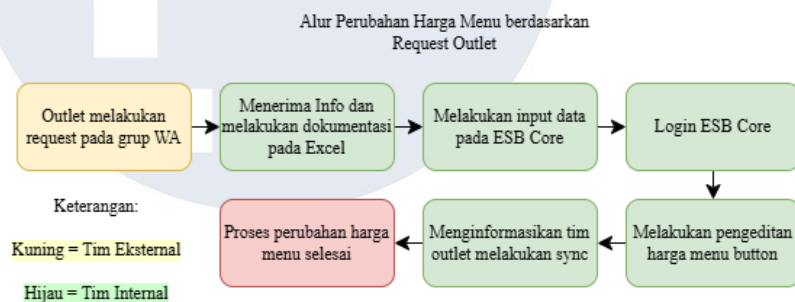
Gambar 3. 40 Hasil Output Promosi Pada Sistem POS

Setelah tim internal sudah berhasil menginput dan memberikan konfirmasi kepada tim outlet, tim outlet bertugas untuk melakukan proses sinkronisasi pada sistem POS. Apabila data sudah terintegrasi dan sesuai maka tim outlet akan memberikan konfirmasi dan validasi kepada tim internal melalui foto yang dikirimkan pada group Whatsapp.

Berdasarkan seluruh kegiatan pembuatan voucher ini sudah menjadi tanggungjawab sebagai ERP Data Management dalam memastikan bahwa data pada voucher tersebut sudah sesuai dengan permintaan yang diajukan oleh outlet. Selanjutnya adalah dengan melakukan perubahan harga menu pada sistem ESB Core, hal ini bertujuan jika ada penyesuaian dengan event maupun kebutuhan operasional dari outlet agar tetap selaras dengan sistem POS.

3.3.1.7 Melakukan perubahan harga menu pada ESB Core

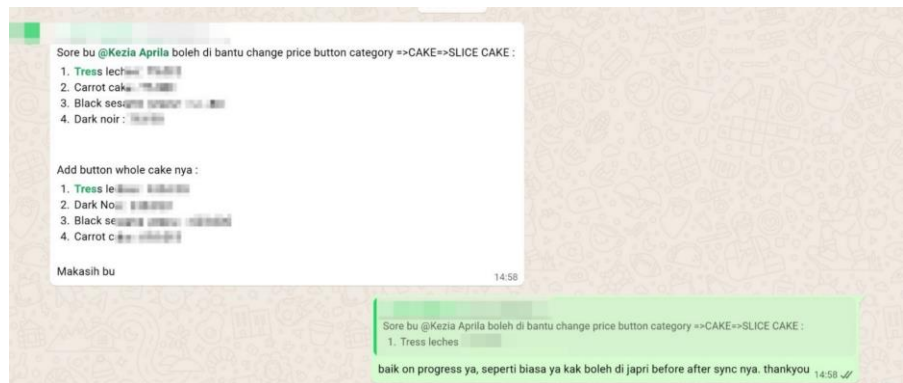
Tahap selanjutnya adalah aktivitas kerjamagang yang dilakukan sebagai ERP Data Management yaitu melakukan perubahan harga menu pada ESB Core. Perubahan harga ini disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan outlet melalui group Whatsapp. Proses dari perubahan harga ini dilakukan bertujuan untuk memperbarui data harga pada menu yang dipilih baik untuk layanan online maupun layanan dine-in. Dengan melakukan perubahan harga pada sistem ESB ini dan akses oleh tim internal, dapat mempermudah tim eksternal dalam melakukan transaksi pada outlet dan mencegah adanya kesalahan manual. Berikut merupakan alur komunikasi dan proses dari perubahan harga menu pada outlet:



Gambar 3. 41 Alur Proses Komunikasi Perubahan Harga Menu

Gambar 3.41 merupakan alur proses komunikasi dari permintaan perubahan harga menu. Proses ini diawali dengan outlet atau tim eksternal melakukan request pada tim internal melalui grup Whatsapp, lalu tim internal melanjutkan proses untuk melakukan perubahan data menu berdasarkan request.

Tim internal melakukan proses login pada sistem ESB lalu menginput data perubahan harga menu sesuai dengan list request outlet. Berikut merupakan tahapan mulai dari request melalui chat Whatsapp hingga proses perubahan harga selesai dikerjakan:



Gambar 3. 42 Contoh Chat Tim Outlet 1 Mengajukan Request Perubahan Harga

Gambar 3.42 merupakan contoh chat dari tim outlet 1 yang mengajukan request untuk perubahan harga pada beberapa menu. Informasi ini diterima melalui grup Whatsapp dan tim internal dapat langsung melakukan proses dokumentasi pada Excel untuk menjadi tracking perubahan harga pada outlet.

No	Kategori	Menu	Harga Lama	Harga Baru	Checklist
1	CAKE - SLICE CAKE	Tress leches	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-	<input checked="" type="checkbox"/>
2	CAKE - SLICE CAKE	Carrot cake	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-	<input checked="" type="checkbox"/>
3	CAKE - SLICE CAKE	Black sesame peanut	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-	<input checked="" type="checkbox"/>
4	CAKE - SLICE CAKE	Dark noir	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-	<input checked="" type="checkbox"/>
5	CAKE - WHOLE CAKE	Whole Tress leches	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-	<input checked="" type="checkbox"/>
6	CAKE - WHOLE CAKE	Whole Dark Noir	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-	<input checked="" type="checkbox"/>
7	CAKE - WHOLE CAKE	Whole Black sesame peanut	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-	<input checked="" type="checkbox"/>
8	CAKE - WHOLE CAKE	Whole Carrot cake	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-	<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 3. 43 Dokumentasi Perubahan Harga Outlet 1

Pada Gambar 3.43 merupakan dokumentasi dari perubahan harga yang dilakukan tim ERP Data Management sesuai dengan request dari outlet. Terdapat beberapa kolom dari sheets antarlain adalah:

Tabel 3. 9 Penjelasan Nama Kolom dan Fungsinya

No.	Nama Kolom	Deskripsi
1	Kategori	Kolom ini menjadi penjelasan dari suatu produk termasuk ke dalam kategori apa saja.
2	Menu	Merupakan penjelasan dari nama menu yang akan diubah harganya.
3	Harga Lama	Merupakan daftar harga lama menu sebelum dilakukan perubahan.
4	Harga Baru	Merupakan daftar harga baru menu setelah dilakukan perubahan.
5	Checklist	Merupakan tanda apakah menu tersebut sudah dilakukan perubahan harga atau belum.

Tabel 3.9 merupakan penjelasan dari nama kolom yang tertera pada sheets perubahan harga. Hal ini bertujuan untuk melihat dan menjadi history dari perubahan harga yang dilakukan. Selanjutnya adalah tim internal melakukan perubahan harga pada sistem ESB Core.

Update Menu - TRESS LECHES

Main Package Extra Menu Icon Menu Tag Related Menu

Menu Information

Category Detail: BAKERY & PASTRY - CAKE

Menu Name: TRESS LECHES

Tax: Yes, Tax

Sales Account Number: Sales - Food

Theme Menu on POS: Select Color

Print Zero Value: Yes

Bill of Material

Menu Short Name: TRESS LECHES

Other Tax: Yes

COGS Account Number: COGS - Food

Theme Option Menu on POS: Select Color

Luxury Item: No

Menu Code

Menu Code: [Redacted]

Alternative Menu Name: [Redacted]

Zero Value Text: 0

Discount Account Number: Food Discount

Open Price: No

Menu Image

Menu Image: Refer to Menu Category Detail

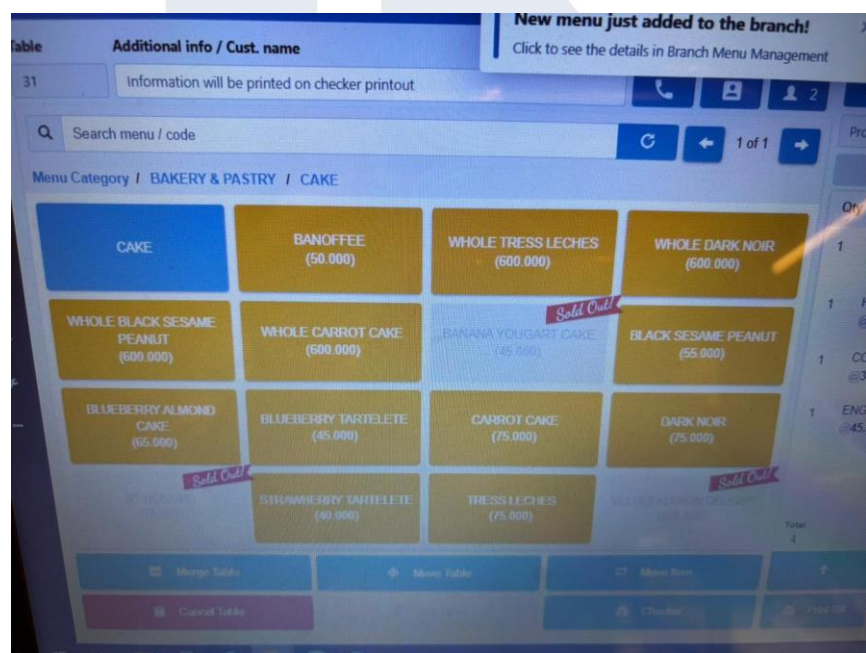
Description: [Redacted]

Menu Template

Menu Template Name	Inclusive Price	Active	Price
DINE IN	No	<input checked="" type="checkbox"/>	75.000
ONLINE	No	<input type="checkbox"/>	0

Gambar 3. 44 Perubahan Harga Pada Menu Template

Gambar 3.44 merupakan tampilan dari sistem ESB Core dalam melakukan perubahan harga. Perubahan harga dilakukan pada menu template serta mengedit pada bagian Dine In dan Price. Tombol aktif diwajibkan untuk dicentang agar menu dapat digunakan pada saat transaksi di outlet melalui sistem POS. Setelah melakukan perubahan harga pada sistem ESB outlet, maka tim internal akan memberikan informasi terkait progress sudah selesai dikerjakan.



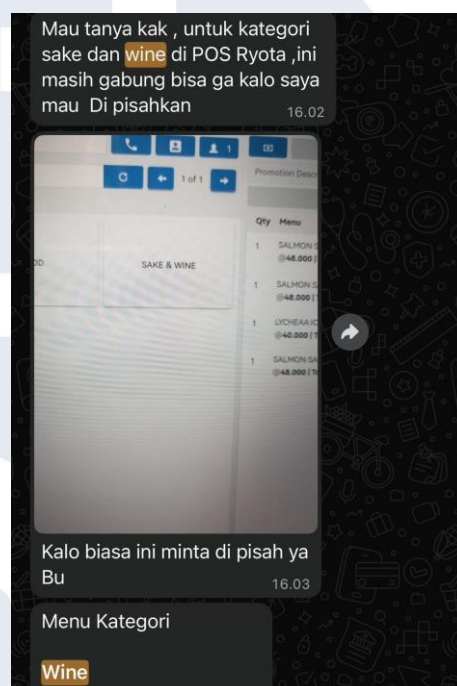
Gambar 3. 45 Output Pada Sistem POS Perubahan Harga

Gambar 3.45 merupakan output pada sistem POS outlet yang sudah disinkronisasi. Terdapat beberapa menu yang berhasil ditampilkan sesuai dengan perubahan harga pada sistem ESB Core dan terintegrasi dengan baik pada sistem POS. Daftar menu tersebut antarlain: Tress leches, Carrot cake, Black sesame peanut, Dark noir, Whole Tress leches, Whole Dark Noir, Whole Black sesame peanut, dan Whole Carrot cake.

3.3.1.8 Melakukan pemindahan menu category pada ESB Core

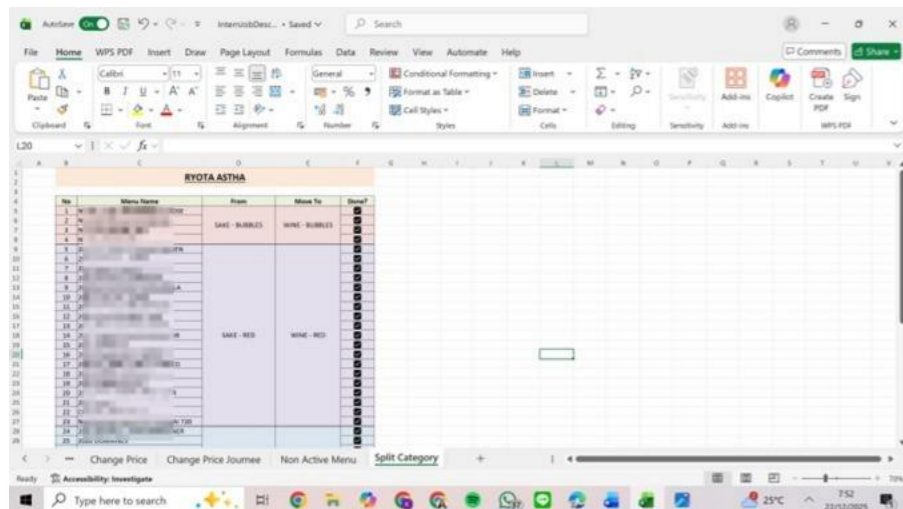
Pada aktivitas ini peran dan tanggungjawab sebagai ERP Data Management intern yaitu melakukan pemindahan menu category pada

ESB Core dan didasarkan oleh permintaan dari outlet. Proses ini untuk menyesuaikan dari struktur grup menu sesuai dengan kategori yang tepat. Selain itu, proses ini bertujuan untuk memudahkan proses pencarian menu dan mendukung kelancaran operasional transaksi pada outlet. Berikut merupakan langkah dalam melakukan proses pemindahan kategori pada ESB Core sesuai dengan request yang diajukan oleh tim outlet.



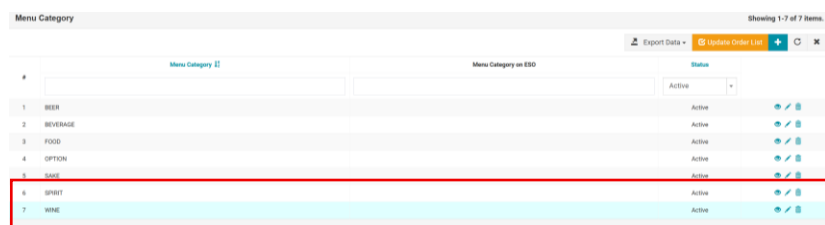
Gambar 3. 46 Request Outlet untuk Pemindahan Kategori Minuman

Gambar 3.46 merupakan contoh chat yang dilakukan oleh tim outlet dalam mengajukan request pemindahan kategori pada sistem POS. Dalam konteks ini, tim outlet ingin memisahkan kategori Sake dan Wine menjadi masing-masing kategori. Setelah tim internal mendapatkan informasi tersebut, maka langsung melakukan dokumentasi pada Excel dan dilanjutkan di sistem ESB Core.



Gambar 3. 47 Dokumentasi Pemindahan Kategori Minuman

Gambar 3.47 merupakan dokumentasi pemindahan kategori minuman berdasarkan list dan request dari outlet yang mengajukan. Dari hasil dokumentasi ini dapat memudahkan tim internal dalam melacak lokasi menu sebelumnya pada kategori apa. Setelah melakukan dokumentasi, maka proses selanjutnya akan dilakukan untuk pemindahan kategori pada sistem ESB.



Gambar 3. 48 Tampilan Menu Category

Gambar 3.48 merupakan tampilan menu category yang sudah dibuat secara terpisah. Sehingga, pada tahap ini bisa dilanjutkan untuk mengedit isi dari kategori tersebut. Kolom yang ditandai dengan warna merah merupakan kategori yang sudah berhasil untuk dipisahkan.

Menu Category Detail Name	Menu Category Detail on POS	Menu Category Detail Code	Description	Menu Order City	Theme Category Detail	Image
BUBBLES						
RED						
WHITE						
ROSE						

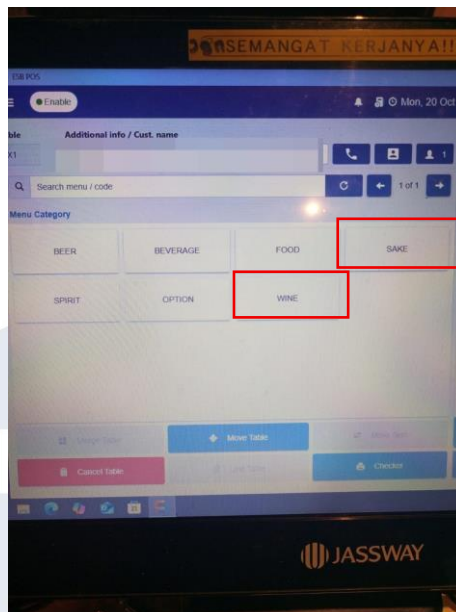
Gambar 3. 49 Update Menu Category

Gambar 3.49 merupakan tampilan update menu category dan terdapat category detail yang ada pada menu category Wine. Dalam kategori Wine terdapat empat category detail yaitu: Bubbles, Red, White, dan Rose.

#	Menu Name	Menu Short Name	Menu Code	Category	Category Detail	Bill of Material	Price	Status
1				SAKE	RED		Multiple Price	Active
2				SAKE	RED		Multiple Price	Active
3				SAKE	RED		Multiple Price	Active
4				SAKE	RED		Multiple Price	Active
5				SAKE	RED		Multiple Price	Active
6				SAKE	RED		Multiple Price	Active
7				SAKE	RED		Multiple Price	Active
8				SAKE	RED		Multiple Price	Active
9				SAKE	RED		Multiple Price	Active
10				SAKE	RED		Multiple Price	Active
11				SAKE	RED		Multiple Price	Active
12				SAKE	RED		Multiple Price	Active
13				SAKE	RED		Multiple Price	Active
14				SAKE	RED		Multiple Price	Active
15				SAKE	RED		Multiple Price	Active
16				SAKE	RED		Multiple Price	Active
17				SAKE	RED		Multiple Price	Active
18				SAKE	RED		Multiple Price	Active
19				SAKE	RED		Multiple Price	Active

Gambar 3. 50 Hasil Output Pemindahan Kategori pada Sistem ESB

Gambar 3.50 merupakan hasil dari update menu category yang terdapat pada sistem ERP ESB Core. Pada sistem tersebut terdapat bahwa kategori sudah berhasil dilakukan pemisahan berdasarkan outlet. Berikut merupakan hasil output pada sistem POS dari outlet:



Gambar 3. 51 Hasil Output Sistem POS Pemindahan Menu Kategori

Gambar 3.51 merupakan hasil output pada sistem menu kategori yang telah disinkronisasikan oleh tim outlet atau eksternal pada sistem POS. Dari gambar tersebut, dapat dilihat bahwa kategori yang ditandai dengan border merah sudah berhasil dipisahkan dan dipindahkan. Dengan ini, tim outlet menjadi lebih mudah dalam melihat dan mencari produk tanpa khawatir harus tercampur dengan kategori lainnya.

3.3.2 Lingkungan Kerja dan Budaya Perusahaan



Gambar 3. 52 Kegiatan Gathering Arka Group

Selama melaksanakan kerja magang di PT Sinar Mas Land khususnya di Arka Group, tercipta lingkungan kerja yang suportif dan kondusif. Selain berfokus pada pekerjaan, magang di Arka Group juga memperhatikan keseimbangan dari *work life balance* karyawan. Salah satu bentuk dari perhatian ini, perusahaan mengadakan *employee gathering* yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2025 di Dunia Fantasi, Jakarta Utara. Tujuan dari kegiatan gathering dilakukan adalah untuk mempererat hubungan antar karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang positif dan suportif. Melalui kegiatan gathering, pelaksanaan magang tidak hanya berorientasi pada pekerjaan, namun juga didukung oleh lingkungan kerja yang menyenangkan. Pada Gambar 3.52 merupakan dokumentasi dari seluruh karyawan Arka Group dalam kegiatan *employee gathering*. Oleh karena itu, kegiatan ini mendukung dalam peningkatan motivasi serta kenyamanan dari karyawan dalam menjalankan tugas serta tanggungjawab dalam bekerja.

3.3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani kerja magang sebagai ERP Data Management, terdapat beberapa kendala yang dialami baik bersifat teknis maupun non-teknis. Kendala tersebut meliputi:

1. Proses adaptasi terhadap penggunaan sistem ERP ESB Core: Dalam menjalani masa magang terdapat proses adaptasi dari penggunaan sistem ESB Core dan cara berkoordinasi dengan tim eksternal. Dengan adanya istilah baru dan penggunaan sistem baru, maka diperlukan waktu untuk beradaptasi dengan istilah dan sistem baru.
2. Tingginya frekuensi dalam permintaan perubahan data dari berbagai outlet: Terdapat kendala yang dialami sebagai ERP Data Management yaitu dalam menghadapi situasi permintaan request yang banyak. Kondisi atau situasi ini mewajibkan peran ERP Data Management bekerja lebih teliti dan harus terstruktur.
3. Informasi yang kurang lengkap: Terdapat kendala yang dialami terkait informasi yang diterima terkadang kurang lengkap sehingga harus

melakukan validasi dan pengecekan ulang agar sesuai dengan permintaan dari outlet.

3.3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala yang telah dijabarkan pada 3.3.2 pada bagian ini merupakan solusi yang diterapkan sebagai jalan keluar untuk mengatasi kendala ataupun kesulitan yang dialami selama masa magang. Berikut merupakan solusi yang diterapkan:

1. Dalam menjalani masa magang, sebagai intern ERP Data Management secara bertahap dari waktu ke waktu berusaha untuk memahami setiap fitur yang digunakan dan pro-aktif dalam bertanya kepada tim ataupun supervisi. Sehingga, dengan ini dapat membantu dan mempercepat dalam pemahaman istilah serta fitur sistem ERP ESB Core.
2. Dalam mengatasi banyaknya permintaan, solusi yang ditemukan adalah membuat time management atau diurutkan berdasarkan prioritas outlet. Hal ini diterapkan untuk pekerjaan menjadi lebih terstruktur dan menghindari kesalahan input pada data outlet antarlain sistem ESB dan sistem POS.
3. Mengatasi kendala kurang lengkapnya informasi, sebagai tim internal solusi yang dilakukan adalah melakukan klarifikasi dan konfirmasi ulang kepada tim eksternal (outlet) terkait request yang diajukan sebelum melakukan perubahan data. Hal ini bertujuan agar data yang sudah diisi dan diubah telah sesuai dengan kebutuhan outlet dan menghindari kesalahan transaksi serta operasional bisnis.